

**PENGARUH KETERSEDIAAN KOLEKSI FIKSI TERHADAP  
MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN SMPIT  
KHOIRU UMMAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam



**OLEH**

**DYAH NITAMI**

**NIM. 19691047**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM**

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

**2023**

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (IAIN) Curup  
Di –  
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dyah Nitami


Nim : 19691047

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Dyah Nitami yang berjudul **"Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan SMPIT Khoiru Ummah"** Sudah dapat diajukan dalam ujian munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pembimbing I  
  
Rhoni Rodin, M.Hum  
NIP. 197801052003121004

Curup, 17 Mei 2023  
Pembimbing II  
  
Okky Rizkyantha, M.A  
NIP. 199404222019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. A.H. Gani No. 91 Kotak Pos 106 Telp. (0732) 21910-21759 Fax 21910  
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: [adk@iaicurup.ac.id](mailto:adk@iaicurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor 397 /In 34/FU/PP 00 9/06/2023

Nama : Dyah Nitami  
NIM : 19691047  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam  
Judul : Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah


Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senin, 29 Mei 2023  
Pukul : 10.30 s/d 11.30 WIB  
Tempat : Ruang Aula FUAD

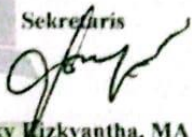
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S IP) dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

**TIM PENGUJI**

**Ketua**

  
Rhoni Rodin, M.Hum  
NIP. 1978105 200312 1 004


**Sekretaris**

  
Okky Rizkyantha, MA  
NIP. 19940422 201903 1 007


**Penguji I**

  
Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum  
NIP. 19731112 200112 1 001

**Penguji II**

  
Marleni, M.Hum  
NIP. 19850424 201903 2 015

**Mengesahkan,  
Dekan FUAD**

  
Dr. H. Nelson, S. Ag., M. Pd. I  
NIP. 19690504 199803 1 006

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dyah Nitami

NIM : 19691047

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan sepengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 19 Mei 2023

A 1000 Rupiah Indonesian postage stamp is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METRAL TEMPEL', and '70A BX992050 19'.

Dyah Nitami

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu dengan judul **“PENGARUH KETERSEDIAAN KOLEKSI FIKSI TERHADAP MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN SMP IT KHOIRU UMMAH”**.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya rahmat dari Allah SWT. dan dukungan, bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup
2. Dr. Muhammad Istan, MM., M.Pd.I selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Curup
3. Dr. Ngadri Yusro, M.Ag selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Curup
4. Dr. Fakhrudin, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Curup
5. Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

6. Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum selaku Wakil Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
7. Marleni, M.Hum selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup
8. Rona Putra, M.Kom selaku sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
9. Rhoni Rodin, M.Hum selaku dosen pembimbing satu atas segala ilmu yang diberikan dan dengan sabar telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam mengarahkan, membimbing, memberikan motivasi dan saran-saran yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi
10. Okky Rizkyantha, M.A selaku dosen pembimbing dua atas segala ilmu yang diberikan dan dengan sabar telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam mengarahkan, membimbing, memberikan motivasi dan saran-saran yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi
11. Yuyun Yumiarti, M.T selaku dosen pembimbing akademik yang sudah memberikan bimbingan selama menjalani Pendidikan di kampus IAIN Curup
12. Dosen dan staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah banyak memberikan ilmu dan motivasi selama menjalani proses perkuliahan
13. Ike Wince, S.E selaku kepala Perpustakaan IAIN Curup
14. Pustakawan dan staff Perpustakaan IAIN Curup yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi
15. Dan pihak sekolah SMP IT Khoiru Ummah, guru, staff, dan siswa-siswi yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian, dan memberikan dukungan

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritiknya untuk dapat lebih baik lagi.

Curup, Mei 2023

Penulis,

## **MOTTO**

“Anda Mungkin Bisa menunda, Tapi Waktu Tidak Akan Menunggu”

- Benjamin Franklin –

“Kekuatan dan Kepintaran adalah Modal. Tapi Tidak Ada yang Lebih Dahsyat  
dari Keberanian dan Ketekunan”

-Merry Riana-



## PERSEMBAHAN

Dengan segala puja dan puji syukur kepada Allah SWT atas umur yang panjang, kesehatan, kesempatan, dan atas dukungan serta do'a-do'a dari kedua orang tua sahabat, dosen pembimbing dengan penuh rasa syukur dan bahagia, penulis ucapkan terimakasih teruntuk :

1. Untuk orang tua tercinta, orang tua terhebat Bapak Sarwoto dan Ibu Suprihatin yang selalu menjadi penyemangat selama menjalankan kegiatan kuliah, selalu memberikan dukungan, dan motivasi kepada penulis, yang dengan ikhlas selalu mendoakan untuk kelancaran dan kesuksesan penulis, yang senantiasa memberikan keikhlasan kasih sayang, perhatian, yang dengan sabar selalu mendengarkan semua cerita senang maupun sedih selama kuliah, yang selalu memberikan nasihat-nasihat baik kepada penulis, Terimakasih Banyak.
2. Untuk keluarga tercinta, kakak-kakak dan mbak tersayang, Edi Siswanto, Ida Suryani, Rahmat Sigit, Supriyanto, Misch, Ina, terimakasih telah memberikan semangat, dukungan, motivasi, nasihat-nasihat baik untuk penulis, yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis selama menjadi anak rantauan, yang selalu mendoakan penulis, Terimakasih banyak.
3. Untuk keponakan tersayang, Putri Ayu Priandini, Kholifatun Nissa, Khusna Azzahra, Janathan Alfarizi, dan Alvin
4. Untuk sahabat tersayang, Salwa Salsabilla, Mei Dina Kurnia, Siti Nurhanifah, Putri Dwi Mardawati, yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan juga motivasi selama kuliah, terimakasih sudah menjadi teman perjalanan yang luar biasa, menjadi teman cerita, teman nangis, teman senang, teman sedih, sudah selalu ada untuk penulis disaat sulit, Terimakasih Banyak.
5. Untuk sahabat-sahabat penulis, Riza Sefiana, Ulfa Khusnul Khotimah, Sindy Juliyanita, yang banyak memberikan semangat dan dukungan kepada penulis, memberikan motivasi dan nasihat kepada penulis, Terimakasih Banyak.

6. Untuk Almh. Tiara Dwi Larasati, kami semua berhasil menyelesaikannya. Terimakasih untuk cerita indahya selama kuliah, Bahagia disana yaa
7. Untuk teman-teman seperjuangan program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Angkatan 2019, terutama teman-teman IPII-B yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis, terimakasih telah memberikan cerita hebat selama empat tahun, semoga kita semua sukses dengan jalan masing-masing.
8. Untuk teman-teman dan adik-adik kosan ustad sugito terimakasih untuk dukungan dan semangatnya.
9. Untuk Ustadzah Wilujeng, Ustad Joko, Ustadzah Ani, dan ananda siswa-siswi SMP IT Khoiru Ummah yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi.
10. Untuk diri sendiri, terimakasih banyak. Terimakasih sudah menjadi kuat dan memilih untuk tetap bertahan, terimakasih untuk tetap semangat, terimakasih untuk tidak menyerah, untuk semua kesabaran dan keikhlasan, untuk semua tangis, tawa, keluh kesah, untuk segala hal baik yang terjadi dan hal-hal yang menjadikan diri sendiri lebih kuat dan lebih baik lagi, terimakasih sudah menjadi hebat.
11. Dan untuk semua orang-orang baik yang sudah banyak membantu penulis selama menjalankan kegiatan perkuliahan dan juga dalam proses penyusunan skripsi.

**PENGARUH KETERSEDIAAN KOLEKSI FIKSI TERHADAP MINAT  
KUNJUNG PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN SMP IT KHOIRU**

**UMMAH**

**Dyah Nitami**

**19691047**

**ABSTRAK**

Perpustakaan sebagai sumber informasi yang relevan menyediakan beragam koleksi yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka, salah satunya yaitu koleksi fiksi. Ketersediaan dari koleksi fiksi di perpustakaan tidak hanya dapat menambah wawasan dan mengembangkan minat bagi pembacanya, tetapi juga dapat memberikan hiburan. Hal tersebut merupakan perwujudan dari fungsi perpustakaan sebagai sarana rekreasi bagi pemustaka. perpustakaan sekolah juga perlu untuk memiliki koleksi fiksi selain koleksi buku-buku teks pelajaran. Dengan tersedianya koleksi fiksi di perpustakaan sekolah, diharapkan dapat meningkatkan minat kunjung pemustaka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menjelaskan mengenai pengaruh dari ketersediaan koleksi terhadap minat kunjung pemustaka pada Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah. Jenis penelitian ini menggunakan metode asosiatif kuantitatif, dengan analisis data menggunakan analisis deskriptif, regresi linier sederhana, dan uji hipotesis menggunakan uji-t dengan bantuan program SPSS V.22. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menyebarkan angket kepada 74 responden menggunakan Teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka dengan nilai korelasi 0,705 sehingga tergolong kuat. Hasil pengujian menggunakan uji-t terbukti bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,432 > 2,287$  yang berarti terdapat pengaruh antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah ( $H_1$  diterima).

Kata Kunci : *Ketersediaan Koleksi, Buku Fiksi, Minat Kunjung*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Operasional .....	10
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Perpustakaan Sekolah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Definisi Perpustakaan Sekolah .....	11
2. Ketersediaan Koleksi Perpustakaan .....	17
3. Koleksi Fiksi.....	25
4. Minat Kunjung Pemustaka .....	31
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	34

C. Kerangka Berpikir .....	37
D. Hipotesis Penelitian .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
C. Populasi dan Sample.....	36
1. Populasi .....	36
2. Sampel .....	36
D. Validitas dan Reliabilitas .....	38
1. Uji Validitas .....	38
2. Uji Reliabilitas.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
1. Kuesioner (Angket) .....	40
2. Observasi .....	40
3. Dokumentasi.....	41
F. Instrument Penelitian.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
1. Analisis Deskriptif Data .....	42
2. Uji Asumsi Klasik .....	43
3. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	44
4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dan Korelasi (R).....	46
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran Umum Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah .....	48
B. Penyajian Data .....	49
1. Karakteristik Responden .....	49
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Data .....	51

3. Analisis Deskriptif.....	53
4. Uji Asumsi Klasik .....	76
5. Pengujian Hipotesis .....	80
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	83
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>93</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Koleksi Fiksi Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah .....	49
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	50
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	50
Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Tingkatan Kelas .....	51
Tabel 4. 5 Uji Validitas Variabel X dan Y .....	52
Tabel 4. 6 Uji Realibilitas Variabel X dan Y .....	53
Tabel 4. 7 Intrepretasi Rata-Rata Jawaban Responden .....	54
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Variabel Ketersediaan Koleksi Fiksi (X) .....	54
Tabel 4. 9 Item Pernyataan Indikator Jenis Koleksi.....	56
Tabel 4. 10 Item Pernyataan Indikator Jumlah Koleksi .....	60
Tabel 4. 11 Item Pernyataan Indikator Kualitas Koleksi .....	62
Tabel 4. 12 Analisis Rata-Rata, Maksimum, Minimum, dan Standar Devisiasi Ketersediaan Koleksi Fiksi .....	65
Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Kunjung (Y) .....	66
Tabel 4. 14 Item Pernyataan Indikator Rasa Ingin Tahu .....	67
Tabel 4. 15 Item Pernyataan Indikator Kondisi Lingkungan .....	69
Tabel 4. 16 Item Pernyataan Indikator Kebutuhan akan Informasi .....	73
Tabel 4. 17 Hasil Anlisis Rata-Rata, Maksimum,Minimum, dan Staandar Devisiasi Minat Kunjung .....	76
Tabel 4. 18 Hasil Uji Normalitas.....	77
Tabel 4. 19 Uji Linearitas .....	78
Tabel 4. 20 Persamaan Regresi .....	80
Tabel 4. 21 Koefisien Determinasi dan Korelasi .....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Diagram item pernyataan X1.1 .....	57
Gambar 4. 2 Diagram Item Pernyataan X1.2.....	57
Gambar 4. 3 Diagram Item Pernyataan X1.3 .....	58
Gambar 4. 4 Diagram Item Pernyataan X1.4.....	59
Gambar 4. 5 Diagram Item Pernyataan X1.5.....	59
Gambar 4. 6 Diagram Item Pernyataan X2.1 .....	61
Gambar 4. 7 Diagram Item Pernyataan X2.2.....	61
Gambar 4. 8 Diagram Item Pernyataan X3.1 .....	63
Gambar 4. 9 Diagram Item Pernyataan X3.2.....	63
Gambar 4. 10 Diagram Item Pernyataan X3.3 .....	64
Gambar 4. 11 Diagram Item Pernyataan X3.4.....	65
Gambar 4. 12 Diagram Item Pernyataan Y1.1 .....	68
Gambar 4. 13 Diagram Item Pernyataan Y1.2.....	69
Gambar 4. 14 Diagram Item Pernyataan Y2.1 .....	70
Gambar 4. 15 Diagram Item Pernyataan Y2.2.....	70
Gambar 4. 16 Diagram Item Pernyataan Y2.3 .....	71
Gambar 4. 17 Diagram Item Pernyataan Y2.4.....	72
Gambar 4. 18 Diagram Item Pernyataan Y2.5.....	72
Gambar 4. 19 Diagram Item Pernyataan Y3.1 .....	74
Gambar 4. 20 Diagram Item Pernyataan Y3.2.....	74
Gambar 4. 21 Diagram Item Pernyataan Y3.3 .....	75
Gambar 4. 22 Diagram Item Pernyataan Y3.4.....	76
Gambar 4. 23 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	79



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam perkembangan diri manusia. Dengan mengenyam pendidikan, seseorang dapat meningkatkan pengetahuan dan karakter dalam diri mereka serta mengembangkan potensi yang dimilikinya. Salah satu sarana pendukung dalam dunia pendidikan adalah dengan adanya perpustakaan, hal ini karena perpustakaan merupakan pusat jasa dan sumber informasi. Perpustakaan menyediakan beragam informasi yang dibutuhkan oleh pemustakanya. Terdapat beberapa jenis dari perpustakaan, salah satunya perpustakaan sekolah. Perpustakaan Sekolah merupakan perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah, baik sekolah dasar, maupun sekolah menengah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan pasal 23 ayat (1) menyatakan bahwa “Setiap sekolah/Madrasah menyelenggarakan perpustakaan sesuai dengan standar nasional Pendidikan”.<sup>1</sup> Perpustakaan wajib untuk menyediakan koleksi buku pelajaran seperti yang telah ditetapkan oleh satuan pendidikan yang bersangkutan, akan tetapi perpustakaan juga wajib untuk melakukan pengembangan koleksi yang disesuaikan dengan kebutuhan pemustakanya, dimana koleksi ini bisa menjadi salah satu daya tarik bagi pemustaka untuk

---

<sup>1</sup> Dewan Perwakilan Rakyat, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007” (2007).

datang berkunjung ke perpustakaan.<sup>2</sup> Dalam hal ini berarti perpustakaan bisa untuk lebih memperhatikan lagi mengenai jenis koleksi apa saja yang perlu untuk disediakan di dalam perpustakaan sekolah yang dapat meningkatkan minat kunjung dari pemustakanya.

Koleksi perpustakaan merupakan bagian paling penting dari berdirinya sebuah perpustakaan, tanpa adanya koleksi didalamnya, perpustakaan tidak dapat menjalankan fungsinya sebagai sumber informasi. Koleksi merupakan unsur utama dari perpustakaan. Koleksi perpustakaan harus selalu mengalami pengembangan, mengikuti perkembangan dari ilmu pengetahuan dan teknologi. Setiap perpustakaan memiliki koleksi yang berfungsi sebagai kebutuhan informasi. Ketersediaan dari koleksi perpustakaan harus di perhatikan dan disesuaikan dengan prinsip dari pengembangan koleksi. Koleksi-koleksi yang disimpan di perpustakaan harus dirawat, diatur, dan disusun secara sistematis dengan tujuan untuk lebih memudahkan pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan. ketersediaan koleksi perpustakaan sekolah disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya yang mayoritas adalah seorang pelajar. Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Nomor 11 Tahun 2017, jenis-koleksi untuk perpustakaan sekolah meliputi:

1. Karya cetak, meliputi buku teks, buku penunjang kurikulum, buku bacaan dan buku referensi
2. Terbitan berkala, meliputi majalah, surat kabar

---

<sup>2</sup> Nurcahyono; Supriyanto; Endang Sri Sumartini, "Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah," (2015) <https://press.perpusnas.go.id>.

### 3. Audio visual, rekaman suara, rekaman video, dan sumber elektronik<sup>3</sup>

Koleksi perpustakaan merupakan semua yang dimiliki dan disimpan oleh perpustakaan. Keberagaman koleksi perpustakaan dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk datang berkunjung. Menurut Undang-Undang No 43 Tahun 2007 “Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan menggunakan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan Pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka”.<sup>4</sup> Jika dilihat berdasarkan fungsinya, salah satu fungsi dari perpustakaan, yaitu sebagai tempat rekreasi, hal ini berarti perpustakaan dapat menyediakan koleksi maupun layanan yang bersifat rekreatif, salah satunya yaitu dengan menyediakan koleksi-koleksi yang dapat memberikan hiburan bagi pemustaka, salah satunya adalah dengan tersedianya koleksi fiksi pada perpustakaan.

Koleksi fiksi adalah koleksi yang berisi cerita-cerita imajitatif atau khayalan. Membaca koleksi fiksi dapat memberikan hiburan kepada pembacanya, selain itu juga dapat melatih imajinasi siswa, meningkatkan pemahaman dan membangun karakter siswa. Hal ini karena cerita fiksi memuat cerita-cerita tentang kehidupan yang dapat memberikan motivasi kepada pembacanya untuk dapat mengambil pelajaran dari permasalahan yang disajikan didalam cerita sehingga dapat mendorong pembacanya untuk merenungkan nilai-nilai kehidupan yang diambil.

---

<sup>3</sup> Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Peraturan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah*, 2017, accessed October 27, 2022, <https://jdih.perpusnas.go.id>.

<sup>4</sup> Ibid.,

Perpustakaan perlu untuk melakukan pengembangan koleksi, begitupun dengan perpustakaan sekolah. Pengembangan koleksi pada perpustakaan sekolah tidak hanya berfokus pada koleksi buku-buku teks pengajaran, pengembangan untuk koleksi jenis lain juga penting untuk dilakukan, salah satunya adalah pengembangan koleksi dalam bentuk fiksi. Siswa/siswi akan cenderung merasa bosan apabila hanya membaca buku teks pelajaran, oleh karena itu ketersediaan koleksi fiksi didalam perpustakaan dapat menjadi hiburan bagi siswa/siswi yang jenuh dengan pelajaran dan juga mengisi waktu luang disaat jam istirahat. Perpustakaan dapat menyediakan koleksi fiksi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa, seperti cerita pendek, komik, dongeng, puisi, novel, yang tidak mengandung unsur sara dan pornografi didalamnya.

Tingkat kunjungan pemustaka ke perpustakaan sangatlah penting bagi sebuah perpustakaan. Keberhasilan dari sebuah perpustakaan dapat dilihat dari jumlah minat kunjung pemustakanya. Semakin tinggi minat kunjung sebuah perpustakaan, maka semakin baik pelayanan akan informasi yang diberikan oleh perpustakaan tersebut. Perpustakaan bukan hanya sebuah ruang tempat menyimpan buku-buku, melainkan perpustakaan adalah sebuah tempat penyedia informasi, dan juga sebagai jembatan bagi pemustaka untuk dapat menemukan informasi sesuai dengan kebutuhan. Pemustaka tidak hanya membaca buku di perpustakaan, tetapi juga dapat memanfaatkan layanan yang tersedia di perpustakaan tersebut. Mengingat bahwa fungsi perpustakaan bukan hanya memenuhi kebutuhan akan informasi, tetapi juga kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian dan rekreasi bagi pemustaka.

Untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, dan meningkatkan minat kunjung perpustakaan, pustakawan harus mampu untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang menjadi pendorong siswa/siswi untuk berkunjung dan memanfaatkan koleksi serta layanan perpustakaan, tidak hanya upaya yang dilakukan oleh pihak perpustakaan, akan tetapi dukungan dari semua pihak yang ada di lingkungan perpustakaan juga diperlukan, terutama dalam memberikan motivasi kepada siswa/siswi untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan sebagai media belajar dan sumber informasi yang relevan.

Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah merupakan perpustakaan yang berada di dalam lingkungan sekolah menengah pertama. Perpustakaan menjadi tempat siswa-siswi dan guru dalam memenuhi kebutuhan informasi untuk dapat menunjang kegiatan belajar dan mengajar, untuk itu penting bagi perpustakaan untuk dapat menyediakan koleksi yang relevan dengan kebutuhan pemustaka agar kebutuhan akan informasi dapat terpenuhi. Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah tidak hanya menyediakan koleksi berupa buku-buku penunjang kegiatan belajar, tetapi juga menyediakan koleksi buku yang dapat memberikan hiburan, mengembangkan bakat dan minat siswa-siswi SMP IT Khoiru Ummah. Seperti tersedianya koleksi fiksi di dalam perpustakaan dapat memberikan hiburan bagi siswa-siswi yang berada di dalam lingkungan perpustakaan, selain itu dapat juga untuk mengembangkan bakat dan minat serta melatih imajinasi siswa.

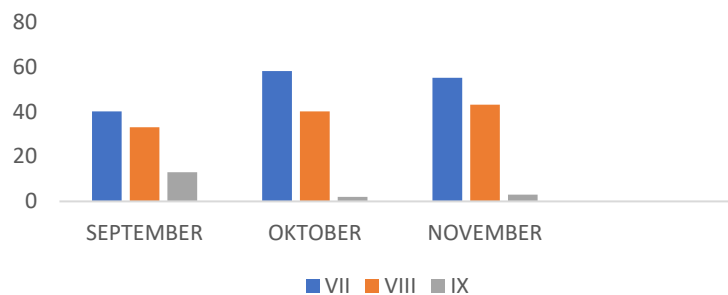
Berdasarkan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, ketersediaan koleksi fiksi yang ada di perpustakaan SMPIT Khoiru Ummah

masih belum sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan, yang mana perbandingan koleksi buku teks pelajaran dengan buku fiksi 60:40. Koleksi perpustakaan SMPIT Khoiru Ummah didominasi oleh buku-buku teks pelajaran, dan bahkan untuk koleksi fiksi yang dimiliki hanya menempati satu baris di rak. Jumlah buku pada rak tersebut yaitu 58 judul buku dengan masing-masing judul berjumlah satu eksemplar buku. Koleksi referensi lainnya seperti koleksi majalah, kamus, atlas, dapat dikatakan masih kurang jika dibandingkan dengan minat baca pemustakanya yang cukup tinggi. Hal ini berdasarkan pada pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti, terutama untuk koleksi kamus. Koleksi kamus yang tersedia masih belum mencukupi kebutuhan pemustaka perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah. Jumlah koleksi yang ada di perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah sebanyak 162 eksemplar, dengan 59 eksemplar koleksi fiksi, 10 eksemplar kamus bahasa inggris. 25 eksemplar kamus bahasa arab, 25 eksemplar untuk majalah, 5 eksemplar atlas, dan 38 eksemplar Al-Qur'an. Berikut disajikan jenis koleksi dan jumlah eksemplar koleksi perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah.

**Tabel 1. 1 Ketersediaan Koleksi Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah**

<b>No</b>	<b>Jenis Koleksi</b>	<b>Jumlah Eksemplar</b>
1	Koleksi Fiksi	59
1	Kamus Bahasa Inggris	10
2	Kamus Bahasa Arab	25
3	Majalah	25
4	Atlas	5
5	Al-Qur'an	38
	<b>Jumlah</b>	162

Berdasarkan dari data peminjaman koleksi perpustakaan, tingkat peminjaman koleksi fiksi yang dilakukan oleh siswa/siswi SMPIT Khoiru Ummah cukup tinggi. akan tetapi ketersediaan koleksi yang masih kurang mengakibatkan siswa/siswi jarang untuk berkunjung, membaca atau pun meminjam koleksi. Bahkan tidak sedikit yang mengatakan bahwa mereka sudah hampir membaca semua koleksi fiksi yang ada di perpustakaan, ada juga yang sudah membaca dua sampai tiga kali dengan judul yang sama. Hal ini di karenakan minat seseorang di pengaruhi oleh sesuatu yang menarik sehingga dapat menggerakkan hati dan pikiran untuk berkunjung ke tempat yang menarik tersebut. Apabila koleksi yang disediakan di perpustakaan tidak menarik, maka minat pemustaka untuk berkunjung pun juga menjadi berkurang. Seperti yang diketahui bahwa keberhasilan dari sebuah perpustakaan adalah apabila perpustakaan tersebut banyak di kunjungi dan dimanfaatkan oleh pemustakanya. Diketahui pula, bahwa perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah sangat jarang melakukan kegiatan penambahan koleksi selain buku-buku teks pelajaran.



**Gambar 1. 1 Diagram Tingkat Kunjungan Bulan September-November 2022 Perpustakaan SMPIT Khoiru Ummah**

Hal ini yang perlu menjadi perhatian pihak pustakawan dan pihak sekolah untuk lebih bisa memahami fungsi dan tujuan dari adanya perpustakaan di sekolah. Seperti yang dijelaskan di dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 bahwa perpustakaan berfungsi sebagai sarana rekreasi yang bersifat rekreatif. Koleksi-koleksi yang ada di dalam perpustakaan dapat dijadikan sebagai sarana hiburan bagi pemustaka, salah satunya adalah dengan adanya koleksi fiksi di dalam perpustakaan. Selain menyediakan koleksi buku-buku penunjang pelajaran, tersedianya koleksi fiksi juga dibutuhkan. Membaca koleksi fiksi selain dapat memberikan hiburan bagi pemustaka juga dapat melatih imajinasi pemustaka sehingga pemustaka dapat berfikir kreatif dan imajinatif. Membiasakan siswa-siswi untuk berkunjung ke perpustakaan dan membaca dapat menambah pengetahuan dan melatih kepekaan siswa-siswi. Adanya koleksi fiksi didalam perpustakaan dapat menjadi hal yang menarik untuk dapat meningkatkan minat kunjung ke perpustakaan.

Berdasarkan uraian masalah diatas, hal inilah yang menjadi alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka, guna melihat apakah ada pengaruh yang antara koleksi fiksi dengan minat kunjung siswa di perpustakaan SMPIT Khoiru Ummah, dengan mengambil judul : **“Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan SMPIT Khoiru Ummah”**



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah didalam penelitian ini sebagai berikut:

“Apakah Ketersediaan Koleksi Fiksi Memiliki Pengaruh Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan SMPIT Khoiru Ummah?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

“Untuk Mengetahui Pengaruh dari Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan SMPIT Khoiru Ummah”

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun instansi yang menjadi objek penelitian, Adapun manfaat tersebut yaitu:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis, pembaca, atau pun peneliti yang akan melakukan penelitian berikutnya yang berkaitan dengan ketersediaan koleksi dan minat kunjung pemustaka.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan panduan bagi pustakawan perpustakaan sekolah mengenai pentingnya ketersediaan dari koleksi fiksi di perpustakaan untuk dapat meningkatkan minat kunjung pemustaka.

- b. Bagi institusi penelitian ini merupakan hasil karya mahasiswa sebagai catatan karya institusi diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa atau pun dosen dan peneliti terkhususnya dari program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.
- c. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh pihak perpustakaan sekolah untuk dapat meningkatkan ketersediaan koleksi fiksi di perpustakaan, terutama untuk perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah

### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional, menurut Sekaran “merupakan penguraian konsep secara abstrak, sehingga dapat diukur secara nyata”.<sup>5</sup> Definisi operasional dapat diartikan sebagai pengukuran secara nyata mengenai variabel yang sudah ditentukan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

#### **1. Variabel Independen (Bebas)**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah ketersediaan koleksi fiksi, dimana ketersediaan koleksi ini mencakup jumlah koleksi, jenis koleksi, dan kualitas koleksi perpustakaan.

#### **2. Variabel Dependen (Terikat)**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat kunjung ke perpustakaan. Sekaran mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat kunjung pemustaka ke perpustakaan,

---

<sup>5</sup> Sekaran Uma and Bougie Roger, “*Metode Penelitian Untuk Bisnis*,” *repository.telkomuniversity.ac.id* (2017).

yaitu rasa ingin tahu yang tinggi; keadaan lingkungan; kebutuhan akan informasi.<sup>6</sup> Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa untuk dapat meningkat minat kunjung pemustaka, perpustakaan perlu untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung, sehingga minat kunjung perpustakaan dapat meningkat.

Koleksi merupakan bahan pustaka yang dikumpulkan, diseleksi, disimpan dan dilayankan sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka. Ketersediaan koleksi merupakan seluruh bahan Pustaka baik dalam bentuk tercetak maupun non cetak yang dimiliki oleh sebuah perpustakaan yang disimpan untuk kemudian dilayankan, untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. Minat kunjung adalah keinginan, dorongan, dan motivasi seseorang untuk datang ke perpustakaan, dan memanfaatkan fasilitas serta layanan perpustakaan guna pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka.

---

<sup>6</sup> Ibid.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Perpustakaan Sekolah

##### 1. Definisi Perpustakaan Sekolah

###### a. Definisi Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan merupakan sebuah tempat penyedia informasi yang dapat diakses dengan mudah oleh pemustaka. Perpustakaan merupakan sebuah ruang, gedung atau tempat untuk menyimpan koleksi untuk dapat dimanfaatkan oleh pemustaka. Secara bahasa, perpustakaan berasal dari kata "Pustaka" yang berarti kitab atau buku. Kemudian ditambahkan awalan *per* dan akhiran *an* sehingga menjadi *perpustakaan* yang berarti tempat menyimpan buku atau bahan Pustaka. Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, "Perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara professional dengan menggunakan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka".<sup>7</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Perpustakaan berasal dari kata pustaka yang berarti (1) kitab, buku-buku; (2) kitab primbon. Kemudian kata Pustaka ini mendapat awalan *per* dan akhiran *an* sehingga menjadi

---

<sup>7</sup> Dewan Perwakilan Rakyat, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007" (2007).

*perpustakaan*. perpustakaan mengandung arti (1) kumpulan buku-buku bacaan; (2) bibliotek; (3) buku-buku kesusteraan.<sup>8</sup>

Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017, menyatakan bahwa “Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah merupakan Perpustakaan yang berada pada satuan pendidikan formal di lingkungan pendidikan sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan, dan merupakan salah satu pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.”<sup>9</sup> Berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah, perpustakaan sekolah diartikan sebagai “Perpustakaan yang berada pada satuan Pendidikan formal di lingkungan Pendidikan dasar dan menengah merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah dan merupakan pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan Pendidikan sekolah”.<sup>10</sup>

Sehingga perpustakaan sekolah dapat didefinisikan sebagai perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah dan merupakan sarana pendukung dalam kegiatan belajar mengajar, sebagai pusat sumber informasi untuk dapat dimanfaatkan oleh pemustaka yang berada di

---

<sup>8</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia-KBBI* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).

<sup>9</sup> Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, “*Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah*” (2017).

<sup>10</sup> Nurcahyono; Supriyanto; Endang Sri Sumartini, “*Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*” (2015) <https://press.perpusnas.go.id>.

lingkungan perpustakaan, sehingga tujuan, visi dan misi sekolah dapat tercapai.

b. Fungsi dan Tujuan Perpustakaan Sekolah

1) Fungsi Perpustakaan Sekolah

a) Pusat kegiatan belajar dan mengajar

Perpustakaan sebagai pusat dalam kegiatan belajar mengajar, dalam hal ini perpustakaan menyediakan koleksi-koleksi yang dapat mendukung proses kegiatan belajar dan mengajar di sekolah

b) Pusat penelitian sederhana

Perpustakaan sebagai pusat penelitian sederhana, dalam hal ini koleksi yang tersedia di dalam perpustakaan dapat membantu siswa dalam melakukan kegiatan penelitian sederhana. Koleksi yang tersedia dapat menjadi referensi dan mendukung siswa dalam melakukan penelitian sederhana.

c) Pusat membaca guna menambah ilmu pengetahuan

Perpustakaan sebagai sumber informasi menyediakan beragam koleksi yang dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan siswa melalui membaca. Dengan membaca siswa dapat melatih intelektual, kreatifitas, dan mengembangkan bakat siswa.

d) Pusat kegiatan literasi informasi

Keberadaan perpustakaan dilingkungan sekolah diharapkan dapat membantu siswa/siswi, guru maupun staff untuk memiliki

kemampuan dalam mengenal kebutuhan informasi, memecahkan masalah, serta mengembangkan gagasan, dan sebagainya.

- e) Tempat kegiatan yang rekreatif, imajinatif, inspiratif, dan menyenangkan

Berkunjung ke perpustakaan dan membaca koleksi yang ada di perpustakaan merupakan kegiatan yang rekreatif dan menyenangkan, dengan membaca pemustaka selain dapat menambah wawasan juga dapat merasa terhibur dengan cerita yang dibaca, pemustaka dapat menemukan inspirasi dan melatih imajinasi sehingga pemustaka dapat meningkatkan kreatifitas di dalam diri mereka.

Koleksi yang tersedia di perpustakaan mampu untuk meningkatkan kreatifitas siswa/siswi, mengadakan kegiatan yang dapat meningkatkan imajinasi siswa/siswi, dan berbagai kegiatan yang menyenangkan. Selain itu, Bafadal menyebutkan bahwa “salah satu fungsi dari perpustakaan adalah rekreasi. Oleh karena itu perpustakaan harus menyediakan koleksi yang menghibur seperti koleksi fiksi”<sup>11</sup> Perpustakaan selalu dianggap sebagai tempat yang membosankan karna hanya berisi buku-buku yang di tata didalam rak, padahal perpustakaan merupakan tempat yang rekreatif dan menyenangkan. Koleksi yang ada didalam perpustakaan tidak hanya berisi buku-buku pelajaran, tetapi juga

---

<sup>11</sup> Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

berisi koleksi yang dapat memberikan hiburan, inspirasi dan juga melatih imajinasi bagi pembaca. Dengan tersedianya koleksi fiksi, pemustaka dapat membaca koleksi fiksi seperti novel dan komik, yang mana koleksi tersebut bersifat menghibur, dan juga melatih imajinasi siswa dengan melihat gambar pada komik dan memahami alur dari cerita yang di baca.

## 2) Tujuan Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan memiliki tujuan untuk memberikan informasi yang relevan bagi setiap pemustakanya. Berdasarkan Standarisasi Perpustakaan Sekolah (SNI-739-2009) seperti yang dikutip oleh menyebutkan bahwa tujuan dari perpustakaan sekolah yaitu menyediakan sumber belajar sehingga dapat membantu pengembangan dan peningkatan minat baca, literasi informasi dan bakat serta kemampuan peserta didik.<sup>12</sup>

Menurut Nurcahyono, “Tujuan dari perpustakaan sekolah adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan minat baca, literasi informasi, bakat dan kecerdasan (intelektual, emosional, dan spiritual) siswa/siswi, guru, dan staff yang berada di lingkungan perpustakaan sekolah”.<sup>13</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, peran dari perpustakaan sekolah sangat dibutuhkan dalam menunjang kegiatan belajar siswa. Koleksi yang tersedia dapat membantu siswa dalam

---

<sup>12</sup> Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Standar Nasional Indonesia: Perpustakaan Sekolah (SNI 7329:2009)* (Jakarta: Badan Standarisasi Nasional Indonesia (BSNI), 2009).

<sup>13</sup> Nurcahyono; Supriyanto; Endang Sri Sumartini, “*Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*” (2015).



mengembangkan bakat, dan melatih intelektual siswa melalui membaca sehingga akan terwujud dari tujuan sekolah untuk dapat membentuk siswa yang berintelektual, dan kreatif.

Dari pengertian yang lain, menurut Undang-Undang Nomor 43 pasal 4 Tahun 2007 menyebutkan bahwa tujuan dari perpustakaan sekolah untuk memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>14</sup> Menurut Megapeng, perpustakaan memiliki tugas pokok, yaitu perpustakaan sekolah adalah tempat yang menyediakan bahan-bahan bacaan sesuai dengan kurikulum sekolah dan ilmu pengetahuan lainnya, tujuannya untuk menunjang proses pendidikan agar dapat berjalan dengan baik.<sup>15</sup>

Selain itu, menurut Surachman menyebutkan bahwa “Layanan yang baik dan ramah membuat siswa betah berkunjung ke perpustakaan”<sup>16</sup> Selain menyediakan koleksi sebagai sumber informasi, layanan yang ada di perpustakaan serta sikap pustakawan juga menjadi salah satu yang dipertimbangkan oleh pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan. Pelayanan yang ramah dari pustakawan serta layanan-layanan yang menarik dan

---

<sup>14</sup> Dewan Perwakilan Rakyat, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007.”

<sup>15</sup> Rode Ester Frida Mangapeng, “Peranan Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Pelayanan Bagi Siswa SMP Negeri Empat Manado,” *e-journal “Acta Diurna”* Vol. V, No (2016).

<sup>16</sup> Surachman, “Perpustakaan Sekolah: Sebuah Elemen Penting Dalam Keberhasilan Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah.” (2010), <https://repository.ugm.ac.id>.

kemudahan dalam mendapatkan informasi akan dapat meningkatkan kunjungan pemustaka ke perpustakaan.

## 2. Ketersediaan Koleksi Perpustakaan

Ketersediaan Koleksi seperti yang dijelaskan oleh Lasa yaitu, “Ketersediaan koleksi dapat diartikan sebagai semua bahan pustaka perpustakaan yang tersedia dan disajikan kepada pemustaka guna pemenuhan kebutuhan akan informasi”<sup>17</sup> Lebih lanjut, seperti yang diungkapkan oleh Tejanuarta, “ketersediaan koleksi tidak hanya dilihat dari banyaknya koleksi, tapi juga kesesuaian koleksi dengan kebutuhan pemustaka”.<sup>18</sup> Gren menyatakan bahwa “lembaga sekolah sebaiknya menyediakan koleksi yang beragam agar peserta didik mendapatkan pengetahuan yang lebih luas”<sup>19</sup> Oleh karena itu, ketersediaan koleksi merupakan hal yang penting dan perlu untuk diperhatikan oleh pihak perpustakaan dan juga sekolah. Dengan beragamnya koleksi yang tersedia di perpustakaan sekolah, maka pengetahuan pemustaka menjadi lebih luas, menjadi kreatif, dan dapat mengembangkan minat bakat dalam diri pemustaka.

---

<sup>17</sup> Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, ed. Tjokro Soenarno (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009).

<sup>18</sup> Dira Tejanuarta, Toto Fathoni, and Miyarso Dwi Ajie, “*Hubungan Ketersediaan Koleksi Fiksi Dengan Minat Kunjung Peserta Didik Pada Perpustakaan Sekolah (Studi Deskriptif Pada Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 1 Parongpong)*,” *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia* Vol. 2 No. 2 (2015).

<sup>19</sup> Boy Gren and Ardoni, “*Pemanfaatan Bahan Pustaka Dan Waktu Kunjung Bagi Peserta Didik Di Perpustakaan SD Negeri 29 Dadok Tunggal Hitam Padang*,” *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* Vol. 1, No (2012), <http://ejournal.unp.ac.id>.

Menurut Sutarno, untuk dapat mengembangkan minat diperlukan ketersediaan dari bahan bacaan atau koleksi yang memadai, yang mencakup beberapa hal sebagai berikut:

a. Jumlah Koleksi

Setiap perpustakaan memiliki standar koleksi yang harus dipenuhi. Dalam pemenuhan koleksi perpustakaan, didasarkan pada kondisi dan situasi dari perpustakaan tersebut. Hal yang perlu untuk menjadi perhatian dalam pemenuhan koleksi perpustakaan adalah jumlah dari judul dan eksemplar buku. Perpustakaan harus dapat memilih untuk lebih mementingkan jumlah dari judul buku atau jumlah dari eksemplar buku. Koleksi-koleksi yang menjadi kegemaran pemustaka, sebaiknya memiliki eksemplar buku yang lebih banyak dibandingkan dengan koleksi yang jarang di baca dan di pinjam oleh pemustaka.

Berdasarkan pada Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah mengenai jumlah koleksi, di jelaskan bahwa “buku pengayaan dengan perbandingan 70% buku nonfiksi dan 30% buku fiksi dengan ketentuan bila 3 sampai dengan 6 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.000 judul; 7 sampai dengan 12 rombongan belajar 1.500 sebanyak judul; 13 sampai dengan 18 rombongan belajar sebanyak 2.000 judul; 19 sampai dengan 24 rombongan

belajar sebanyak 2.500 judul.”<sup>20</sup> Dari ketentuan-ketentuan yang sudah dijelaskan tersebut, maka perpustakaan sekolah perlu untuk menyediakan koleksi yang disesuaikan dengan jumlah kebutuhan pemustakanya.

Mengikuti PERKA SNP Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Nomor 11 tahun 2017, maka koleksi yang harus tersedia pada perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah adalah sebanyak 1.500 judul dengan rombongan belajar 7 s.d 12, dan perbandingan koleksinya yaitu 70% buku nonfiksi dan 30% buku fiksi.

#### b. Jenis Koleksi

Koleksi perpustakaan mencakup mengenai bahan Pustaka yang terpilih dan mencakup informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemustakanya. Koleksi yang tersedia diperpustakaan adalah koleksi yang sudah dilakukan pengolahan sehingga dapat dimanfaatkan. Jenis dari koleksi perpustakaan dibagi menjadi beberapa bentuk, yaitu jenis koleksi berdasarkan bentuk fisik, dan jenis koleksi berdasarkan isi. Koleksi berdasarkan fisiknya dibagi menjadi dua yaitu dalam bentuk buku dan nonbuku (alat peraga). Sedangkan berdasarkan isinya, dibagi menjadi koleksi fiksi dan nonfiksi.

---

<sup>20</sup> Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, “Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah.” 2017

Beberapa jenis dari koleksi perpustakaan seperti buku cetak, contohnya buku-buku teks pelajaran atau pun buku-buku penunjang kegiatan belajar. Koleksi referensi, seperti kamus, Al-Quran, atlas, dan juga koleksi terbitan berseri seperti majalah dan koran.

c. Kualitas Koleksi

Perpustakaan memberikan layanan informasi kepada, untuk dapat memberikan pelayanan yang baik penting bagi perpustakaan untuk memperhatikan kualitas dari koleksi yang ada di perpustakaan baik dari segi fisik maupun isi buku. Perpustakaan tidak boleh menyediakan koleksi yang mengandung unsur sara, pornografi, atau pun bersifat profoaktif. Kualitas koleksi perpustakaan harus relevan dengan kebutuhan pemustaka dan sesuai dengan visi dan misi dari Lembaga induk perpustakaan tersebut.<sup>21</sup> Kualitas koleksi baik dari segi fisik atau pun isi harus di perhatikan. Kualitas fisik buku yang baik, menarik, tidak rusak, juga menjadi hal yang diperhatikan oleh pemustaka. Begitu pun dengan kualitas isinya, kualitas dari isi harus disesuaikan dengan pemustakanua, apabila pemustakanya adalah suswa-siswi sekolah menengah maka isi buku hendaklah disesuaikan dengan dengan perkembangan usia pemustaka.

Ketersediaan koleksi perpustakaan diartikan sebagai semua bahan pustaka yang dimiliki dan disimpan oleh perpustakaan dan kemudian disajikan kepada pemustaka untuk dapat memenuhi kebutuhan akan

---

<sup>21</sup> Sutarno, *Perpustakaan Dan Masyarakat* (Jakarta: Jakarta Agung Seto, 2006).

informasi.<sup>22</sup> Hal ini berarti bahwa setiap bahan pustaka yang dibutuhkan oleh pemustaka, disediakan di dalam perpustakaan meskipun tidak semuanya berada di perpustakaan.

a. Definisi Koleksi Perpustakaan

Koleksi merupakan elemen penting didalam sebuah perpustakaan, tanpa adanya koleksi perpustakaan tidak dapat melaksanakan tujuan dan fungsi dengan baik. Koleksi dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk mengunjungi perpustakaan. Kualitas koleksi menjadi salah faktor penentu apakah perpustakaan akan diakses oleh banyak pemustaka atau tidak. Koleksi perpustakaan sekolah digunakan untuk menunjang kegiatan pendidikan, baik untuk siswa, guru, maupun staf tata usaha. Jenis koleksi pada perpustakaan sekolah terdiri atas buku pelajaran pokok atau buku paket, buku pelajaran pengayaan, buku pengetahuan umum atau referensi, dan pustaka penunjang lainnya, termasuk pustaka untuk relaksasi.<sup>23</sup> Koleksi-koleksi yang tersedia di perpustakaan pada umumnya adalah koleksi penunjang kegiatan belajar mengajar, selain itu dengan tersedianya koleksi penunjang lainnya maka dapat menambah pengetahuan pemustaka dalam bidang lain, sehingga memiliki wawasan yang luas.

Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, “Koleksi adalah bahan pustakan yang diseleksi, diolah,

---

<sup>22</sup> Hastoro Bayu Widya and Sri Rumani, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa Di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamplang Yogyakarta,” *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Volume XII (2016).

<sup>23</sup> Laksmi, “Pengembangan Koleksi” (2015), Pustaka.ut.ac.id.

disimpan, dilayankan, dan dikembangkan sesuai dengan kepentingan pemustaka dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>24</sup> Dalam pengertian lain, dalam buku pedoman pembinaan koleksi dan pengetahuan literature, koleksi perpustakaan merupakan segala bahan Pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk kemudian disajikan kepada pemustaka guna untuk memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi. Sedangkan menurut Standar Nasional Indonesia: Perpustakaan Sekolah 7329;2009 “koleksi perpustakaan sekolah adalah semua materi perpustakaan yang dikumpulkan,diolah, dan disimpan, untuk ditemu Kembali dan didayagunakan bagi pengguna kebutuhan informasi untuk pembelajaran”.<sup>25</sup>

Dapat disimpulkan bahwa koleksi adalah segala bahan pustaka yang ada di perpustakaan yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk kemudian dilayankan kepada pemustaka guna memenuhi kebutuhan akan informasi.

#### b. Jenis-jenis Koleksi Perpustakaan

Ada beberapa jenis koleksi perpustakaan, jika dilihat bentuk fisik koleksi, koleksi perpustakaan dibagi menjadi 3, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> Dewan Perwakilan Rakyat, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007.” (2007).

<sup>25</sup> Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Standar Nasional Indonesia: Perpustakaan Sekolah (SNI 7329:2009)*. (2017)

## 1) Koleksi tercetak

Koleksi tercetak yaitu koleksi berupa bentuk cetak yang memuat hasil pemikiran manusia. Berikut yang termasuk kedalam koleksi tercetak:

### a. Buku

Buku atau monografi adalah bahan pustaka yang merupakan suatu kesatuan yang utuh dan yang dibuat dalam satu jilid atau lebih. Karya cetak jenis ini mencakup buku teks, buku rujukan, atau buku fiksi yang dilengkapi dengan ISBN (*International Standard Book Number*).

### b. Bukan Buku

Karya tercetak yang termasuk kedalam bukan buku ada 4, yaitu terbitan berseri, peta, gambar, brosur, pamphlet, makalah.

## 2) Koleksi noncetak

Koleksi noncetak merupakan koleksi dalam bentuk seperti rekaman suara, rekaman video, rekaman gambar, dan sebagainya. Koleksi noncetak yaitu rekaman suara; Rekaman gambar hidup dan rekaman video (kaset, CD/DVD); bahan grafika (*filmstrip*, transparansi, dan *slide*); dan bahan kartografi (globe, peta ruang angkasa).<sup>26</sup> Koleksi noncetak biasanya disebut sebagai koleksi digital perpustakaan.

---

<sup>26</sup> Laksmi, "Pengembangan Koleksi." (2015), Pustaka.ut.ac.id



### 3) Koleksi Elektronik

Menurut IFLA, menyatakan bahwa koleksi elektronik terdiri dari Jurnal Elektronik (*e-journal*); Buku Elektronik (*e-books*); Pangkalan Data Naskah Lengkap (*aggregated database*); Pangkalan Data Indeks dan Abstrak; Pangkalan Data Referensi; Pangkalan Data Statistik dan Angka; Gambar Elektronik; Audiovisual; koleksi dalam bentuk mikro (microfilm, mikrofis, dan *micropaque*).<sup>27</sup>

Menurut Wiji Suwarno, menyatakan bahwa terdapat 2 jenis koleksi buku yang ada di perpustakaan sekolah secara umum, yaitu buku bacaan dan buku ilmiah. Buku bacaan berisi materi-materi dan referensi yang informatif.<sup>28</sup> Buku bacaan dikategorikan kedalam 3 kategori, yaitu antara lain:

- a. Buku bacaan fiksi, yang memuat cerita-cerita khayalan yang dapat memberikan hiburan bagi pembacanya.
- b. Buku bacaan nonfiksi, yaitu buku yang memuat tentang ilmu-ilmu pengetahuan
- c. Buku bacaan fiksi ilmiah, yaitu buku yang memuat cerita khayalan seseorang dan berdasarkan kepada ilmu pengetahuan sehingga mampu mempengaruhi pengembangan dan daya pikir pembacanya.

---

<sup>27</sup> Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Pedoman Perpustakaan Sekolah: IFLA/UNESCO* (Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2006).

<sup>28</sup> Wiji Suwarno, *Perpustakaan Dan Buku*, cet. 1. (Yogyakarta: Arruz Media, 2011).

### 3. Koleksi Fiksi

#### a. Definisi Koleksi Fiksi

Fiksi memiliki arti sebagai cerita khayalan, rekaan, tidak berdasar pada kenyataan atau dapat juga sebuah kenyataan yang lahir dari sebuah khayalan. Hairuddin dan Radmila menyatakan bahwa fiksi adalah cerita rekaan, kisah, yang mempunyai tokoh, lakuan, dan alur yang dihasilkan oleh daya khayal atau imajinasi.<sup>29</sup> Aminuddin menyatakan bahwa “istilah prosa fiksi (karya fiksi), juga disebut dengan prosa cerita, prosa narasi, narasi, atau cerita berplot. Prosa fiksi adalah kisah atau cerita yang dilakukan oleh pelaku-pelaku tertentu dengan pemeranananya, latar serta tahapan dan rangkaian cerita tertentu yang bertolak dari hasil imajinasi pengarangnya sehingga menjalin suatu cerita”.<sup>30</sup> Fiksi sendiri dapat berarti sebuah cerita yang dibuat oleh penulis berdasarkan imajinasi penulis mengenai isi dan alur cerita dengan tujuan untuk dapat menghibur pembacanya.

Istilah fiksi sering digunakan dalam pertentangannya dengan realitas, sesuatu yang benar ada dan terjadi di dunia nyata sehingga kebenarannya dapat dibuktikan dengan data empiris. Tokoh, peristiwa, dan tempat dalam cerita fiksi bersifat imajitatif, hal inilah yang membedakan cerita fiksi dengan cerita non fiksi. Cerita fiksi berkisah

---

<sup>29</sup> Dirfantara Hairuddin and Kartika Digna Radmila, “*Hakikat Prosa Dan Unsur-Unsur Cerita Fiksi*” (2018), accessed December 3, 2022, <https://osf.io>.

<sup>30</sup> Aminuddin, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013).

tentang permasalahan kehidupan, kemanusiaan, yang diungkapkan oleh pengarang berdasarkan sudut pandang. Fiksi menurut Nurgiyantoro diartikan sebagai “prosa naratif yang bersifat imajinatif, namun biasanya masuk akal dan mengandung kebenaran yang mendramatisasi hubungan-hubungan antar manusia”.<sup>31</sup> Muliadi mengatakan bahwa “fiksi atau prosa adalah salah satu jenis sastra, di samping jenis lainnya, seperti puisi dan drama. Prosa termasuk karya sastra yang disebut, cerpen, cerber, dan novel”.<sup>32</sup> cerita-cerita fiksi merupakan cerita yang berisi kehidupan manusia yang di sajikan lebih menarik dan imajinatif oleh penulis, untuk kemudian pembaca dapat mengambil pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca.

Dapat disimpulkan bahwa prosa atau fiksi diartikan sebagai sebuah cerita rekaan yang kisahnya memiliki aspek tokoh, alur, tema, dan pusat pengisahan yang keseluruhannya dihasilkan dari daya imajinasi pengarang mengenai manusia, kehidupan, dan sosial.

Terdapat beberapa unsur dari cerita fiksi yang membedakan dari cerita nonfiksi. Unsur-unsur tersebut seperti yang dijelaskan oleh Hairuddin dan Radmila, menyebutkan unsur-nsur dari cerita fiksi yaitu:

1. Adanya tema cerita atau gagasan utama dalam sebuah cerita
2. Tokoh, merupakan pelaku cerita

---

<sup>31</sup> Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2008).

<sup>32</sup> Muliadi, *Telaah Prosa* (Makasar: De La Macca, 2017).

3. Alur/plot, merupakan runtutan kejadian yang dihubungkan adanya sebab akibat
4. Konflik, yaitu permasalahan didalam sebuah cerita, dan merupakan faktor yang penting untuk dapat mengembangkan alur
5. Klimaks, yaitu ketika konflik sudah mencapai puncak dari cerita
6. Latar, merupakan tempat kejadian dari cerita tersebut
7. Amanat, yaitu pemecahan masalah yang diberikan oleh pengarang
8. Sudut pandang, merupakan cara pengarang dalam menyajikan sebuah cerita.<sup>33</sup> Unsur-unsur dalam cerita fiksi ini merupakan unsur penting dalam membangun sebuah cerita. Dengan memperhatikan unsur-unsur dari cerita fiksi, maka penulis dapat menyajikan cerita yang menarik bagi pembaca.

Mindrep menyebutkan bahwa “koleksi fiksi mempunyai sisi hiburan yang ringan dan mengandung banyak unsur pendidikan. Perbandingan jumlah koleksi fiksi di perpustakaan sebaiknya sebanyak 30-40% dari jumlah koleksi keseluruhan. Koleksi perpustakaan yang baik harus mencerminkan kebutuhan pemustaka”.<sup>34</sup> Untuk dapat mengetahui kebutuhan pemustaka, perpustakaan perlu untuk mengidentifikasi mengenai jenis koleksi fiksi yang seperti apa yang di sukai oleh pemustaka, apakah jenis cerita fiksi seperti novel, komik, cerita-cerita legenda, dongeng, atau pun cerita-cerita fiksi ilmiah. Dengan begitu,

---

<sup>33</sup> Hairuddin and Radmila, “*Hakikat Prosa Dan Unsur-Unsur Cerita Fiksi.*” (2018)

<sup>34</sup> Albertine Minderop, *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi* (Jakarta: Yayasan Obor, 2005).

perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan pemustaka dalam koleksi fiksi.

#### b. Jenis-jenis Koleksi Fiksi

Adapun jenis-jenis dari koleksi fiksi perpustakaan yaitu, meliputi:

##### 1) Novel

Didalam kamus sastra seperti yang dijelaskan oleh Sadjiman dalam Andi Adam bahwa “novel adalah proses rekaan yang panjang yang menyuguhkan tokoh-tokoh dan menampilkan peristiwa dan latar secara tersusun”.<sup>35</sup> Menurut Jassin dalam Andi Adam menyebutkan bahwa “novel proses rekaan yang panjang yang menyuguhkan tokoh-tokoh dan menampilkan peristiwa dan latar secara tersusun”.<sup>36</sup> Dapat disimpulkan bahwa novel adalah sebuah cerita yang dirangkai berdasarkan kejadian atau peristiwa, memiliki alur dan tokoh serta latar peristiwa dan waktu.

##### 2) Komik

Komik termasuk kedalam cerita fiksi, komik merupakan gambar kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca.<sup>37</sup> Komik sendiri menjadi salah satu jenis koleksi fiksi yang banyak diminati oleh pemustaka terutama untuk perpustakaan sekolah.

---

<sup>35</sup> Andi Adam, “Analisis Nilai Karakteristik Tokoh Utama Pada Novel Haid Pertama Karya Enny M,” *Jurnal Konfiks* (2016), [journal.unismuh.ac.id](http://journal.unismuh.ac.id).

<sup>36</sup> Ibid.

<sup>37</sup> Randi Ramliyana, “Penerapan Media Komik Pada Pembelajaran BIPA (Studi Kasus Pada Peserta Korea Tingkat Pemula Di Universitas Trisakti Jakarta),” *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, no. 1 (2016): 8–17.

Hal ini dikarenakan komik merupakan cerita bergamabr, sehingga lebih dapat menarik pemustaka untuk membaca karena tidak hanya monoton tulisan.

### 3) Dongeng

Cerita dongeng merupakan sebuah cerita berdasarkan dari khayalan atau imajinasi penulis. Menurut Priyono dalam Ulfa Dani Rosada menjelaskan bahwa “dongeng adalah cerita khayalan atau cerita yang mengada-ada serta tidak masuk akal dan dapat ditarik manfaatnya”.<sup>38</sup> Cerita-cerita didalam dongeng biasanya adalah cerita yang di dibuat semata untuk memberikan hiburan dan juga pelajaran. Contoh dari cerita dongeng yaitu Anak Gembala dan Seirgala, Aladdin,Cinderella, Jack dan Pohon Kacang, Si Kancil dan Buaya, dan lain sebagainya.

### 4) Cerita Legenda

Legenda adalah cerita yang berkembang di dalam sebuah masyarakat mengenai sebuah kejadian yang dipercaya oleh masyarakat ditempat tersebut. Cerita legenda atau cerita rakyat adalah kisah anonim yang tidak terikat pada ruang dan waktu, yang beredar secara lisan di tengah masyarakat, termasuk di dalamnya cerita binatang, dongeng, legenda, mitos, dan saga.<sup>39</sup> Cerita legenda berkembang di tengah kehidupan masyarakat dan

---

<sup>38</sup> Ulfa Danni Rosada, “Memperkuat Karakter Anak Melalui Dongeng Berbasis Media Visual,” *Children Advisory Research and Education* 04, no. 1 (2016): 42–49, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD/article/view/583/515>.

<sup>39</sup> Mohammad Kanzunudin, “*Cerita Rakyat Sebagai Sumber Kearifan Lokal*” (Kudus: Pusat Studi Kebudayaan Universitas Muria Kudus, 2015).

terus menerus di sampaikan untuk dapat terus dinikmati ceritanya. Contoh dari cerita legenda adalah legenda Ande-Ande Lumut, Legenda Bawang Putih dan Bawang Merah, legenda Sangkuriang, legenda Batu Menagis, dan lain sebagainya.

5) *Fable*

*Fable* adalah cerita tentang binatang, dimana didalam cerita binatang tersebut bersikap, berbicara, dan melakukan kegiatan seperti manusia, dan memiliki tujuan serta pesan moral bagi pembacanya.

6) Puisi

Puisi adalah salah bentuk karya sastra yang memiliki unsur irama, rima, bait, matra, dan baris. Terdapat dua jenis puisi, yaitu puisi lama dan puisi baru. Puisi lama seperti guridam, pantun, dan matra yang biasanya terikat pada aturan jumlah bait dalam baris, rima, dan juga irama. Sedangkan puisi lama adalah puisi yang tidak terikat pada aturan-aturan tersebut dan bersifat bebas.

7) Cerita Pendek (Cerpen)

Cerita pendek merupakan karya sastra yang berbentuk prosa naratif fiktif atau fiksi dimana isinya menceritakan atau menggambarkan kisah suatu tokoh beserta segala konflik dan penyelesaiannya, yang ditulis secara singkat dan padat

#### 4. Minat Kunjung Pemustaka

##### a. Definisi Minat Kunjung Pemustaka

Perpustakaan menyediakan informasi yang dapat dimanfaatkan secara terbuka oleh pemusta yang berada di lingkungan perpustakaan tersebut. Perpustakaan juga menyediakan berbagai layanan perpustakaan yang dapat menarik minat pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan. Menurut Widya dan Rumani, “Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi, gairah, atau keinginan seseorang terhadap sesuatu hal. Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu hal.<sup>40</sup> Menurut Slameto dalam Eti Sumiati, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.<sup>41</sup> Menurut Affa Iztihan “minat yaitu perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu, keinginan. Minat meruakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan jika mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan kemudian mereka berminat dan mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang maka minatpun ikut berkurang.”<sup>42</sup> Sedangkan kunjung diartikan sebagai mendatangi suatu tempat dengan tujuan tertentu, dalam hal ini adalah

---

<sup>40</sup> Widya and Rumani, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa Di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gampling Yogyakarta.” (2016)

<sup>41</sup> Eti Sumiati, Kata Kunci, and Tingkat Kunjungan, “Manajemen Minat Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Tingkat Kunjungan Ke Perpustakaan,” *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen* (E-ISSN : 2615-4978, P-ISSN : 2086-4620) Vol 10, No 2 (2019).

<sup>42</sup> Affa Iztihana and Mecca Arfa, “Peran Pustakawan MTs N 1 Jepara Dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa Pada Perpustakaan,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol. 9, No. 1 (2020).



berkunjung ke perpustakaan dengan tujuan untuk memanfaatkan informasi dan layanan perpustakaan.

Minat kunjung dapat diartikan sebagai dorongan atau motivasi dalam diri seseorang untuk mendatanagi suatu tempat dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan tempat tersebut. Pemustaka menurut Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2007, menyatakan bahwa “Pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.”<sup>43</sup> dalam pengertian lain, pemustaka adalah seseorang yang menggunakan dan memanfaatkan sarana dan prasarana perpustakaan, serta layanan yang disediakan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.

Sehingga, minat kunjung pemustaka dapat diartikan sebagai keadaan seseorang (pemustaka) yang memiliki keinginan, dorongan, atau motivasi yang tinggi untuk mendatangi perpustakaan dan memanfaatkan fasilitas dan informasi yang ada di perpustakaan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung Pemustaka

Menurut Sutarno, ada beberapa hal yang mempengaruhi minat kunjung, yaitu: Rasa ingin tahu; kondisi lingkungan; dan kebutuhan akan informasi.<sup>44</sup> Faktor-faktor tersebut merupakan faktor yang berasal dari dalam dan dari luar yang dapat mempengaruhi minat pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan.

---

<sup>43</sup> Dewan Perwakilan Rakyat, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007.”

<sup>44</sup> Sutarno, *Perpustakaan Dan Masyarakat*.

### 1) Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu yang tinggi dapat memunculkan minat atau keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Rasa ingin tahu terhadap sesuatu hal dapat menjadi pendorong seseorang untuk mencari tahu informasi yang di butuhkan serta melakukan kegiatan untuk bisa memuaskan rasa ingin tahunya tersebut.

### 2) Kondisi Lingkungan

Lingkungan yang strategis dan mudah dijangkau oleh pemustaka, serta penataan ruang perpustakaan yang menarik juga menjadi faktor seseorang berkunjung ke perpustakaan. Selain itu, keadaan lingkungan yang nyaman dan ruang baca yang tidak bising menjadi faktor yang dipertimbangkan pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan.

### 3) Kebutuhan Akan Informasi

Untuk berkunjung ke perpustakaan, seseorang harus memulai dengan memiliki kesadaran akan pentingnya perpustakaan sebagai sumber informasi. jika pemustaka sudah merasa membutuhkan perpustakaan, maka fungsi dan peran dari perpustakaan dapat dijalankan dengan maksimal.<sup>45</sup> Kebutuhan akan informasi ini biasanya muncul beriringan dengan rasa ingin tahu yang ada didalam diri pemustaka, sehingga untuk memenuhi kebutuhan

---

<sup>45</sup> Indar Sulastini, "Hubungan Ketersediaan Buku Fiksi Dengan Minat Kunjung Pemustaka Di Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan," <http://repository.uin-alauddin.ac.id> (2015).

tersebut pemustaka akan memnfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi.

Maka dapat disimpulkan bahwa untuk dapat meningkatkan minat kunjung, perpustakaan perlu untuk membuat layanan-layanan yang dapat menarik minat pemustaka, dan juga pihak perpustakaan penting untuk mengetahui koleksi yang diminati pemustaka. selain itu, lokasi perpustakaan yang mudah untuk dijangkau oleh pemustaka juga perlu untuk di perhatikan, yang mana apabila lokasi perpustakaan sulit untuk dijangkau maka pemustaka akan merasa malas untuk datang berkunjung. Dan juga memiliki kesadaran bahwa segala informasi yang dibutuhkan pemustaka dapat di temukan di dalam perpustakaan.

Untuk itu, faktor-faktor tersebut harus menjadi bahan yang penting untuk di pertimbangkan oleh pustakawan dan pihak sekolah.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang relevan dari jurnal yang dapat menjadi landasan dalam pembahasan penelitian yang dibahas oleh peneliti. Berikut penelitian terdahulu yang membahas mengenai ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka.

### **1. Tresia Mestika dan Marlina**

Penelitian yang dilakukan oleh Tresia Mestika dan Marlina dengan judul *“Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Fiksi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman”*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan mengenai pengaruh dari koleksi fiksi di

Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman; dan untuk mengetahui mengenai kendala apa saja yang dihadapi dalam pemanfaatan koleksi fiksi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman. Teknik pengumpulan data pada penelitian yang dilakukan oleh Teresia dan Marlina dilakukan dengan pengamatan secara langsung. Hasil penelitian tersebut yakni terdapat dua factor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi fiksi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman. Sedangkan untuk kendala, pengunjung tidak menemukan standar Bahasa dan buku fiksi yang diinginkan.<sup>46</sup>

## 2. Bayu Widya Hastoro dan Sri Rumani

Penelitian ini berjudul "*Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gampling Yogyakarta*". Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat ketersediaan koleksi buku fiksi di perpustakaan SMK Muhammadiyah Gampling Yogyakarta; untuk mengetahui minat kunjung siswa; untuk mengetahui pengaruh dari ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung siswa ke perpustakaan SMK Muhammadiyah Gampling Yogyakarta; dan untuk mengetahui tingkat pengaruh dari ketersediaan koleksi buku fiksi terhadap minat kunjung siswa ke perpustakaan SMK Muhammadiyah Gampling Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan menggunakan analisis korelasi product moment dan regresi linier

---

<sup>46</sup> Teresia Mestika and Marlina, "*Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Fiksi di Kantor dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman*," *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* Vol. 2, No. 1 (2013).

seederhana. Penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 71 responden dengan Teknik accidental. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh anatara ketersediaan koleksi dengan minat kunjungan.<sup>47</sup>

### 3. Anies Dwi Cahyani dan Lydia Christiani

Penelitian dengan judul “*Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Surakarta*”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari ketersediaan koleksi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi siswa. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa kebutuhan informasi siswa dan ketersediaan informasi di perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Surakarta dibagi menjadi tiga dimensi yaitu dimensi personal; peran sosial; dimensi lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa koleksi perpustakaan berpengaruh dalam memenuhi kebutuhan informasi siswa.<sup>48</sup>

Dari penelitian terdahulu tersebut, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

#### a) **Persamaan**

- 1) Persamaan penelitian terdahulu dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti mengenai ketersediaan koleksi fiksi di perpustakaan dan minat kunjung.

---

<sup>47</sup> Widya and Rumani, “*Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa Di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gampling Yogyakarta.*” (2016).

<sup>48</sup> Dhina Cahya Rohim and Septina Rahmawati, “*Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar,*” *Jurnal Review Pendidikan Dasar* 6, no. 3 (2020), <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>.

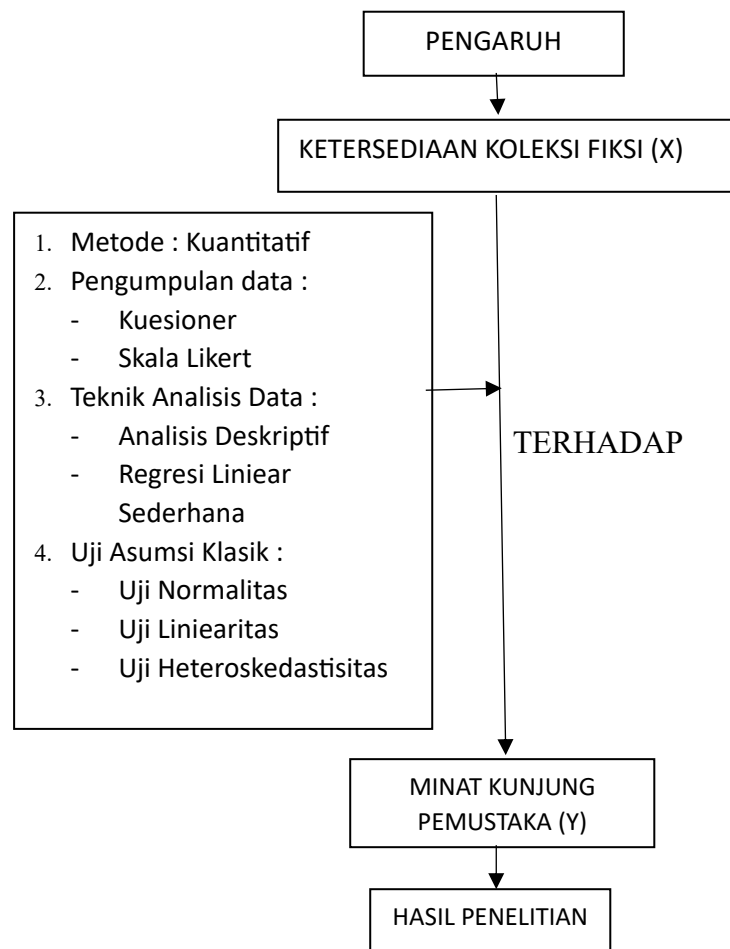
- 2) Persamaan yang selanjutnya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif

**b) Perbedaan**

- 1) Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu objek perpustakaan pada penelitian terdahulu, yaitu dilakukan pada perpustakaan arsip dan perpustakaan sekolah menengah atas.
- 2) Pada peneliti Bayu dan Rumani menggunakan memiliki beberapa kesamaan seperti sama-sama meneliti koleksi fiksi dan minat kunjung, tetapi pada metode penelitian yang digunakan dalam Teknik penyebaran kuesioner, yaitu menggunakan Teknik accidental dan dalam melakukan analisis data, menggunakan analisis korelasi product moment dan regresi linier sederhana.

**C. Kerangka Berpikir**

Menurut Sekaran, “Kerangka berpikir adalah metode konseptual mengenai bagaimana teori dapat berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Metode konseptual ini membantu menjelaskan kepada pembaca secara visual menggunakan skematik”.(Uma and Roger 2017). Didalam penelitian ini terdapat dua variable, yaitu ketersediaan koleksi fiksi sebagai variable bebas (X) dan minat kunjung pemustaka sebagai variable terikat (Y). kerangka berpikir yang dimaksud yaitu sebagai berikut :



#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis diartikan sebagai pernyataan sementara namun dapat diuji yang memprediksi apa yang ingin diteliti dalam data empiris penelitian. Pada penelitian sebelumnya dengan judul yang sama yang dilakukan oleh Hafizul Wahdi menjelaskan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka”. Penelitian selanjutnya oleh Indar Sulastini juga menyatakan bahwa “ada keterkaitan atau hubungan yang signifikan antara pengaruh ketersediaan koleksi dengan minat kunjung perpustakaan”.

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul peneliti, maka hipotesis dari penelitian ini yaitu:

**H<sub>0</sub>** : Tidak ada pengaruh antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka

**H<sub>1</sub>** : Terdapat pengaruh antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian *assosiatif* atau hubungan (pengaruh) dengan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode pengumpulan data yang dinyatakan dengan angka. Data berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.<sup>49</sup> Menurut Sugiyono, “Penelitian asosiatif adalah metode penelitian dengan tujuan guna mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang mempunyai hubungan sebab akibat terhadap variabel lainnya. Dengan menggunakan metode ini, maka dapat dibangun sebuah teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala”.<sup>50</sup> Variable didalam penelitian ini adalah varibel X yaitu ketersediaan koleksi fiksi dengan variable Y yaitu minat kunjung pemustaka.

Dengan demikian penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai hubungan yang memiliki pengaruh antara variable bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian dilaksanakan di Perpustakaan Sekolah SMP IT Khoiru Ummah, yang berlokasi di Jl. Infanteri, Desa Teladan, Dusun IV,

---

<sup>49</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Data Sekunder*, Ed. Revisi. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Peneltian Kuantitaif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.  
Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Februari – 07 Maret 2023.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, dan merupakan unit yang akan diteliti”.<sup>51</sup> Populasi diartikan sebagai keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik yang mencakup keseluruhan dari karakteristik dan sifat objek maupun subyek yang akan diteliti. Adapun populasi dari penelitian ini adalah siswa siswi SMPIT Khoiru Ummah dari kelas VII, VIII, dan IX yang berjumlah 283 siswa.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel adalah sejumlah orang yang memenuhi karakteristik yang telah ditetapkan dalam populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Probability Sampling*, yaitu “Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dapat dipilih menjadi sampel”<sup>52</sup> Adapun teknik *probability sampling* yang digunakan yaitu teknik *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Setiyawami, cet. 2. (Bandung: Alfabeta, 2019).

<sup>52</sup> Ibid.,

strata yang ada didalam populasi.<sup>53</sup> Dalam hal ini, untuk pengambilan sampel maka dilakukan kepada siapa saja pemustaka yang datang berkunjung ke perpustakaan.

Dalam menentukan sampel dari jumlah populasi melebihi ratusan, ribuan atau bahkan jutaan, maka dapat ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin*, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel/informan minimum yang akan di ambil

N = Ukuran Populasi

e = presentase kelonggaran ketidaktelitian yang digunakan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolerir (*error*) dengan batas presentase antara 1% sampai 10%

Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 283 siswa yang terdiri dari siswa-siswi kelas VII, VIII, dan kelas IX SMP IT Khoiru Ummah. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, digunakan rumus *slovin*, dengan penghitungan sebagai berikut:

Diketahui nilai :

N = 283 Orang, e = 10% = 0,1

---

<sup>53</sup> Ibid.

Penyelesaian :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\
 &= \frac{283 \text{ Orang}}{1+283(0,1)^2} \\
 &= \frac{283}{1+283(0,01)} \\
 &= \frac{283}{3,83} \\
 &= 73,89 = 74 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Sehingga, jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 74 orang dari jumlah populasi keseluruhan.

#### D. Validitas dan Reliabilitas

##### 1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Uji validitas menyangkut mengenai akurasi kuesioner. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut valid, maka perlu diuji dengan korelasi antar skor pada tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total koesioner tersebut.<sup>54</sup> Valid berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.<sup>55</sup> Metode yang digunakan adalah

---

<sup>54</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, cetakan ke. (Jakarta: Prenadmedia Group, 2016).

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cetakan ke-21. (Bandung: Alfabeta, 2014).

dengan membandingkan antara nilai  $r_{hitung}$  variabel penelitian dengan nilai  $r_{tabel}$ . Dalam melakukan pengukuran menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan secara statistic dengan menggunakan program SPSS versi 22.0. kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner yaitu:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan valid
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan konsistensi dari hasil pengukuran. Suatu alat ukur dapat dikatakan konsisten apabila alat tersebut digunakan untuk mengukur berulang kali tetap menunjukkan hasil yang sama dalam kondisi yang sama.<sup>56</sup> Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek akan menghasilkan data yang sama.<sup>57</sup> Suatu pernyataan dikatakan valid dalam pengujian validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria yaitu:

- a. Jika  $r_{alpha}$  positif atau  $> r_{tabel}$  maka pernyataan reliabel
- b. Jika  $r_{alpha}$  negatif atau  $< r_{tabel}$  maka pernyataan tidak reliabel

---

<sup>56</sup> Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

Teknik yang digunakan dalam pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan Teknik *Crombach's Alpha* dengan bantuan program SPSS versi 22.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi, dokumentasi dan studi pustaka.

### 1. Kuesioner (Angket)

Teknik dengan cara kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden untuk kemudian dijawab. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, dimana jawaban dan jumlah soal sudah ditentukan. Kuesioner dirancang dengan menggunakan skala *likert* dengan empat kategori jawaban, dan skor yang digunakan untuk menilai adalah dari 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

<b>Skala <i>Likert</i></b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

(Sugiyono, 2016)

### 2. Observasi

Observasi (pengamatan) dalam penelitian ini yaitu, peneliti terlibat secara langsung didalam kegiatan objek yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti akan mengamati kegiatan pemustaka selama berada di perpustakaan dan mengidentifikasi buku apa saja yang paling sering dibaca dan dipinjam oleh pemustaka.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data mengenai variabel yang diteliti, baik berupa catatan, transkrip, buku, surat dan lain sebagainya. Disini, peneliti akan berusaha untuk dapat mengumpulkan data semaksimal mungkin yang berkaitan dengan pengaruh dari ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan sekolah SMPIT Khoiru Ummah, dan melakukan penelusuran terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur nilai dari variabel yang akan diteliti, yang bertujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yaitu dengan memberikan pertanyaan kepada responden untuk kemudian dijawab, sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang sesuai dengan batasan dari penelitian. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala likert. Skala likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau pun kelompok mengenai fenomena sosial (variabel).

**Tabel 3. 1 Variabel, Indikator, dan Sub Indikator**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>No Butir</b>
<b>Ketersediaan Koleksi (X)</b>	1. Jenis Koleksi ( $X_1$ )	$X_{1,1}$ keberagaman Koleksi $X_{1,2}$ : Sesuai kebutuhan	1 2, 3, 4, 5

<i>(Sutarno, 2006)</i>	2. Jumlah koleksi ( $X_2$ )	$X_{2,1}$ : Banyak koleksi	6, 7
	3. Kualitas Koleksi ( $X_3$ )	$X_{3,1}$ : kualitas isi $X_{3,2}$ : kualitas fisik	8, 9, 10 11
<b>Minat Kunjung Pemustaka (Y)</b> <i>(Sutarno, 2006)</i>	1. Rasa Ingin Tahu ( $Y_1$ )	$Y_{1,1}$ : motivasi $Y_{1,2}$ : inovasi perpustakaan	12 13
	2. Kondisi Lingkungan ( $Y_2$ )	$Y_{2,1}$ : lokasi perpustakaan yang strategis	14
		$Y_{2,2}$ : tata ruang perpustakaan	15
		$Y_{2,3}$ : Ruang membaca yang nyaman $Y_{2,4}$ : Suasana perpustakaan yang tenang	16, 17 18
Kebutuhan Akan Informasi ( $Y_3$ )	$Y_{3,1}$ : sesuai dengan kebutuhan	19, 20	
	$Y_{3,2}$ : kesadaran diri	21, 22	

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses lanjutan dari pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan dan menganalisis data yang sudah ada pada tiap pengolahan data.

### 1. Analisis Deskriptif Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif deskriptif. Menurut Ghozali, “deskriptif diartikan sebagai memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, variasi maksimum, minimum”.<sup>58</sup> Analisis deskriptif merupakan teknik analisis untuk memberikan gambaran tentang ringkasan

<sup>58</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).



data-data penelitian seperti rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan standar deviasi dari kejadian dan data yang benar adanya.<sup>59</sup> Dengan melakukan analisis deskriptif maka akan didapat gambaran dari item pernyataan kuesioner yang disebar kepada 74 responden.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian statistik, peneliti terlebih dahulu melakukan screening terhadap data-data yang akan diolah. Terdapat tiga uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada didalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada dipusat. Uji normalitas digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, atau pun rasio.<sup>60</sup> Dengan melakukan uji normalitas ini, maka akan di ketahui bahwa indikator dari masing-masing variabel tersebut sudah tersebar secara normal dan sehingga hipotesis dalam penelitian dapat diterima.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Jika nilai signifikansi (*p-value*) > 0,05, maka hipotesis diterima yang artinya normalitas terpenuhi.

---

<sup>59</sup> Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*, Cetakan-1. (Yogyakarta: Gava Media, 2016).

<sup>60</sup> Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Cet. 1. (Sibuku Media, 2017).

### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan kedua variabel yang digunakan benar atau tidak, atau dengan kata lain hubungan kedua variabel sudah berbentuk linear. Uji linearitas ini berfungsi untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen memiliki hubungan secara linear, yang dapat diketahui dalam tabel anova pada perhitungan SPSS. Apabila nilai signifikansi linear  $< 0,05$  maka asumsi linearitas dapat dikatakan terpenuhi.<sup>61</sup> dalam hal ini, apabila kedua variabel membentuk garis lurus maka kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang baik.

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah di dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah harus homogenitas dan bukan heteroskedastisitas.<sup>62</sup> Dengan mengetahui bahwa data yang ada tersebut adalah homogen, maka setiap indikator variabel tidak terdapat keberagaman data yang dapat mempengaruhi data lainnya di dalam regresi.

## **3. Analisis Regresi Linier Sederhana**

Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis regresi linier sederhana. Regresi Linier Sederhana adalah model analisis

---

<sup>61</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.

<sup>62</sup> Ibid.

dengan menggunakan persamaan yang menggambarkan hubungan satu variable bebas (*predictor (X)*) dengan satu variable tak bebas (*response (Y)*), yang digambarkan dengan garis lurus.<sup>63</sup> Regresi linier sederhana merupakan jenis analisis yang digunakan untuk mengukur keterkaitan dari dua variabel yang secara teoritis dibenarkan.

**Tabel 3 .2 Hubungan Variabel, Indikaor, Instrumen, dan Bentuk Data**

Variable	Indikator	Instrument	Bentuk Data
<b>Ketersediaan Koleksi Fiksi (X)</b>	Jenis Koleksi	Angket	Ordinal
	Jumlah Koleksi		
	Kualitas Koleksi		
<b>Minat Kunjung Pemustaka (Y)</b>	Rasa Ingin Tahu	Angket	Ordinal
	Kondisi Lingkungan		
	Kebutuhan Akan Pengguna		

Persamaan regresi linier sederhana secara matematik diekspresikan dengan :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

$Y$  = garis regresi/ variable *response*

$a$  = konstanta (intersep), perpotongan dengan sumbu vertical

<sup>63</sup> I Made Yuliara, "Regresi Linier Sederhana" (2016), simdos.unud.ac.id.

$b$  = konstanta regresi (*slope*)

$X$  = variabel bebas/ *predictor*

Adapun besarnya nilai dari konstanta  $a$  dan  $b$  ditentukan dengan persamaan :

$$a = \frac{(\sum Y_i) (\sum X_i^2) - (\sum X_i) (\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n (\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Dengan :  $n$  = jumlah data

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dan Korelasi ( $R$ )

Selanjutnya, untuk dapat mengukut hubungan antar dua variable  $X$  (*predictor*) dan variable  $Y$  (*response*), maka perlu dilakukan analisis korelasi yang hasilnya dinyatakan dengan bilangan (koefisien korelasi). Adapun persamaan dari koefisien korelasi yaitu:

$$r = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - (\sum_{i=1}^n X_i) (\sum_{i=1}^n Y_i)}{\sqrt{n \sum_{i=1}^n X_i^2 - n \sum_{i=1}^n X_i} \sqrt{n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - n \sum_{i=1}^n Y_i}}$$

Untuk koefisien determinasi  $r$  dapat ditentukan dengan mengkuadratkan koefisien relasi tersebut.

Penentuan keputusan koefisien determinasi yaitu:

- a. Jika nilai  $R^2$  mendekati 0, menunjukkan bahwa kemampuan variable bebas dalam mempengaruhi variable terikat sangat terbatas

- b. Jika nilai  $R^2$  mendekati 1, menunjukkan bahwa variable bebas mampu memberikan pengaruh yang besar terhadap variable terikat.

Untuk menguji hipotesis yang sudah dibuat sebelumnya, maka dapat dilakukan dengan uji-t untuk mengetahui pengaruh dari variable X terhadap variable Y. Untuk menghitung dari nilai t dapat menggunakan rumus :

$$t_{hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Untuk table uji-t dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  dan derajat kebebasan (df) = n-k; dengan n jumlah sampel/pengukuran dan k jumlah variable (bebas dan terikat). Kriteria pengujian nilai t hitung dan t table yaitu:

Bila nilai  $t_{hit} < t_{tab}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak

Bila nilai  $t_{hit} > t_{tab}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima

**Tabel 3. 3 Intrepetasi Nilai r**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2013)

Jika dilihat pada tabel, diketahui bahwa apabila nilai koefisien korelasi berada pada nilai 0,00-0,199 maka hubungan antara kedua variabel sangat rendah, apabila berada pada nilai 0,20-0,399 maka

hubungan kedua variabel rendah, dan apabila berada pada nilai 0,60-0,799 maka hubungan kedua variabel adalah kuat. Untuk masing-masing nilai koefisien korelasi dapat dilihat pada table 3.3.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah**

SMP IT Khoiru Ummah merupakan sekolah Menengah Pertama yang berbasis islam. SMP IT Khoiru Ummah berlokasi di Jl. Infanteri, Desa Teladan, Kec. Curup Selatan, Kab. Rejang Lebong. SMP IT Khoiru Ummah didirikan berdasarkan SK Pendirian Sekolah : 0030/D.SK-YS-AMN/IV/2014 dan SK Izin Operasional pada 2015-07-07. Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah berdiri bersamaan dengan berdirinya sekolah SMP IT Khoiru Ummah. Perpustakaan ini menepati sebuah ruang yang memiliki luas kurang lebih seperti ruang kelas. Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah menyediakan koleksi yang dapat menunjang belajar siswa/siswi yang ada di sekolah tersebut.

#### **Visi dan Misi Perpustakaan :**

##### **VISI :**

Perpustakaan Menciptakan Insan Berprestasi, Terampil, dan Bertakwa

##### **Misi :**

1. Menjadikan perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah sebagai Jantungnya Pendidikan di sekolah
2. Menjadikan perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah sebagai tempat belajar yang nyaman dan menyenangkan
3. Memberikan layanan perpustakaan yang baik, ramah dan santun

4. Meningkatkan minat baca siswa dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi dan sumber utama dalam pembelajaran

Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah memiliki koleksi yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan memiliki 4 rak buku, 1 meja sirkulasi, 3 meja baca, dan 1 kursi baca yang dapat digunakan siswa/siswi untuk membaca buku. Terdapat juga ruang kepala perpustakaan. Perpustakaan juga memiliki 1 komputer/laptop yang digunakan untuk kegiatan sirkulasi. Serta memiliki rak untuk penyimpanan buku dan inventaris perpustakaan lainnya.

**Tabel 4. 1 Koleksi Fiksi Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah**

No	Jenis Koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1	Novel	51	52
2	Komik	6	6
3	fiksi Terjemah	1	1
Jumlah		58	59

*(Sumber: Data Koleksi Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah)*

## **B. Penyajian Data**

### **1. Karakteristik Responden**

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner kepada pemustaka Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah yang berjumlah 74 responden, peneliti mendapatkan gambaran mengenai karakteristik responden berdasarkan dari usia, jenis kelamin, dan tingkatan kelas. Gambaran dari karakteristik responden secara rinci adalah sebagai berikut:

#### **a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Data mengenai karakteristik responden berdasarkan usia, dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	frekuensi	persentase
1	11-12	6	8,11%
2	13-14	61	82,43%
3	15-16	7	9,46%
	Jumlah	74	100%

*(sumber: data primer diolah)*

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden dengan rentan usia 11-12 tahun sebanyak 6 responden atau sebanyak 8,11%, responden dengan rentan usia 13-14 tahun sebanyak 61 responden atau sebanyak 82,43%, dan rentan usia 15-16 tahun sebanyak 7 responden atau 9,46%.

**b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berikut merupakan data mengenai responden berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	35	47,30%
2	Perempuan	39	52,70%
	Jumlah	74	100,00%

*(sumber: data primer yang diolah)*

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 35 responden atau 47,30%, dan jumlah responden perempuan sebanyak 39 responden atau 52,70%. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa mayoritas responden yang menjadi sampel adalah perempuan, yaitu sebanyak 39 responden atau 52,70%.

### c. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkatan Kelas

Data responden berdasarkan karakteristik tingkatan kelas dapat dilihat melalui table berikut:

**Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Tingkatan Kelas**

No	Kelas	Frekuensi	Persentase
1	VII	32	43,24%
2	VIII	22	29,73%
3	IX	20	27,03%
	Jumlah	74	100,00%

(sumber: data primer yang diolah)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan tingkatan kelas yaitu kelas VII sebanyak 32 responden atau 32%, kelas VIII sebanyak 22 responden atau 22%, dan kelas IX sebanyak 20 responden atau 20%. Dari uraian tersebut, dapat diketahui bahwa responden kelas VII merupakan responden yang paling banyak menjadi sampel.

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

### a. Uji Validitas Data

Uji validitas dilakukan untuk menguji 22 item pertanyaan yang ada pada kuesioner. Kuesioner tersebut disebarkan kepada 74 responden di menggunakan korelasi pearson, dengan rumus *pearson product moment* dengan  $\alpha = 0,05$ . Dengan ketentuan apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$

maka item tersebut valid, begitupun sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk pengujian validitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS V.22 dengan menggunakan korelasi *product moment*, dan menghasilkan nilai pada masing-masing item pernyataan dengan skor item keseluruhan, dan untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 5 Uji Validitas Variabel X dan Y**

Item	$r_{hitung}$	Sig.	$r_{tabel}$	Keterangan
X.1	0,650	0,000	0,226	Valid
X.2	0,649	0,000	0,226	Valid
X.3	0,487	0,000	0,226	Valid
X.4	0,374	0,000	0,226	Valid
X.5	0,600	0,000	0,226	Valid
X.6	0,700	0,000	0,226	Valid
X.7	0,547	0,000	0,226	Valid
X.8	0,405	0,000	0,226	Valid
X.9	0,704	0,000	0,226	Valid
X.10	0,731	0,000	0,226	Valid
X.11	0,677	0,000	0,226	Valid
Y.1	0,649	0,000	0,226	Valid
Y.2	0,676	0,000	0,226	Valid
Y.2	0,676	0,000	0,226	Valid
Y.4	0,799	0,000	0,226	Valid
Y.5	0,593	0,000	0,226	Valid
Y.6	0,720	0,000	0,226	Valid
Y.7	0,722	0,000	0,226	Valid
Y.8	0,565	0,000	0,226	Valid
Y.9	0,747	0,000	0,226	Valid
Y.10	0,619	0,000	0,226	Valid
Y.11	0,375	0,000	0,226	Valid

(Sumber: Pengolahan Data SPSS)

Dari hasil pengujian validitas data, seperti yang dapat dilihat pada tabel, diketahui bahwa nilai dari semua item  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana nilai dari  $r_{tabel}$  adalah 0,226 yang berarti bahwa setiap indikator variabel

adalah valid. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

#### b. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi dari jawaban responden, apabila jawaban tersebut konsisten maka dapat dikatakan bahwa pernyataan pada kuesioner tersebut reliabel atau handal.

Teknik pengujian reliabilitas menggunakan nilai *Cronbach alpha*. Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai dari *Cronbach alpha* lebih  $> 0,7$  maka variable tersebut sudah reliabel.<sup>64</sup>

**Tabel 4. 6 Uji Realibilitas Variabel X dan Y**

No	Variable	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
1	Ketersediaan Koleksi Fiksi (X)	0,808	Reliabel
2	Minat Kunjung (Y)	0,852	Reliabel

(sumber: pengolahan data dengan SPSS)

Dari tabel hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS, diketahui bahwa nilai cronbach alpha untuk semua variabel lebih besar dari 0,7. Sehingga, dengan ketentuan sebelumnya yang menyatakan apabila nilai dari cronbach alpha lebih dari 0,7 maka semua variabel dinyatakan reliabel atau handal.

### 3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai ringkasan data penelitian, seperti mean, maksimum, minimum, dan

---

<sup>64</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.

standar deviasi dari data-data yang benar adanya. Tujuan dari memberikan penjelasan atau gambaran terkait dengan item-item ini adalah untuk mengetahui serta menjabarkan frekuensi dan variasi-variasi dari keseluruhan jawaban-jawaban terhadap item-item pernyataan yang telah dijawab dalam bentuk kuesioner. Dasar dalam pengambilan keputusan didasarkan pada skor interpretasi dalam tabel berikut:

**Tabel 4. 7 Intrepretasi Rata-Rata Jawaban Responden**

Interval Rata-Rata	Pernyataan
1 – 1,79	Sangat Tidak Baik/Tidak Penting
1,8 – 2,59	Rendah
2,6 – 3,39	Cukup Sedang
3,4 – 4,19	Tinggi/Penting/Baik
4,2 – 5	Sangat Tinggi/Sangat Penting/Sangat Baik

(Noermijati, 2010)

**a. Distribusi Frekuensi Variabel Ketersediaan Koleksi Fiksi (X)**

Terdapat sebelas item pernyataan tentang ketersediaan koleksi fiksi yang disebarkan kepada responden untuk kemudian dijawab. Jawaban responden tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Variabel Ketersediaan Koleksi Fiksi (X)**

Item	4		3		2		1		Jumlah		Rata-Rata	
	F	%	f	%	F	%	f	%	jml	%	Item	indikator
X1.1	25	33,8	29	39,2	19	25,7	1	1,4	74	100,00	3,05	3,00
X1.2	18	24,3	29	39,2	26	35,1	1	1,4	74	100,00	2,86	
X1.3	32	43,2	24	32,4	16	21,6	2	2,7	74	100,00	3,16	
X1.4	31	41,9	21	28,4	16	21,6	6	8,1	74	100,00	3,04	
X1.5	17	23,0	36	48,6	19	25,7	2	2,7	74	100,00	2,92	
X2.1	21	28,4	25	33,8	25	33,8	3	4,1	74	100,00	2,86	2,86
X2.2	23	31,1	20	27,0	29	39,2	2	2,7	74	100,00	2,86	
X3.1	32	43,2	17	23,0	15	20,3	10	13,5	74	100,00	2,96	

X3.2	26	35,1	33	44,6	15	20,3	0	0,00	74	100,00	3,15	3,01
X3.3	28	37,8	30	40,5	15	20,3	1	1,4	74	100,00	3,15	
X3.4	16	21,6	30	40,5	25	33,8	3	4,1	74	100,00	2,80	
											2,95	

(sumber: pengolahan data dengan SPSS)

Keterangan :

- 4 : Sangat Setuju
- 3 : Setuju
- 2 : Kurang Setuju
- 1 : Tidak Setuju
- X1 : Jenis Koleksi
- X2 : Jumlah Koleksi
- X3 : Kualitas Koleksi

Pada tabel tersebut, terdapat tiga indikator ketersediaan koleksi fiksi, yaitu X1 untuk jenis koleksi, X2 untuk jumlah koleksi, dan X3 untuk kualitas koleksi. Dari tabel tersebut, diketahui bahwa variabel X3 memiliki hasil perhitungan rata-rata tertinggi yaitu sebesar 3,01, sedangkan rata-rata tertinggi kedua terdapat pada indikator jumlah koleksi yaitu sebesar 3,00. Sedangkan perhitungan rata-rata terendah yaitu terdapat pada indikator jumlah koleksi, yaitu sebesar 2,86.

### 1. Distribusi Frekuensi pada Indikator Jenis Koleksi

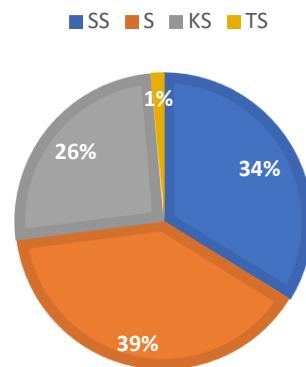
Distribusi frekuensi untuk indikator jenis koleksi terdapat lima item pernyataan yang diberikan kepada 74 responden, dengan pernyataan sebagai berikut :

**Tabel 4. 9 Item Pernyataan Indikator Jenis Koleksi**

No	Pernyataan	Hasil				Persentase
		SS	S	KS	TS	
1	Tema koleksi fiksi yang tersedia di perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah beraneka ragam	25	29	19	1	3,05%
2	Koleksi fiksi yang tersedia di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka	18	29	26	1	2,86%
3	Koleksi fiksi yang menarik dan banyak dipinjam adalah novel	32	24	16	2	3,16%
4	Koleksi fiksi yang menarik dan banyak dipinjam adalah komik	31	21	16	6	3,04%
5	Koleksi fiksi yang menarik dan banyak dipinjam adalah buku legenda atau kisah-kisah Nabi	17	36	19	2	2,92%

Pada tabel tersebut, dapat diketahui bahwa dari 74 responden terdapat 25 (33,8%) responden yang menyatakan sangat setuju dengan item pernyataan X1.1 tentang Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah memiliki tema koleksi fiksi yang beraneka ragam. Sebanyak 29 (39,2%) responden yang menyatakan setuju, 19 (25,7%) responden yang menyatakan kurang setuju, dan sebanyak 1 (1,4%) responden yang menyatakan tidak setuju.

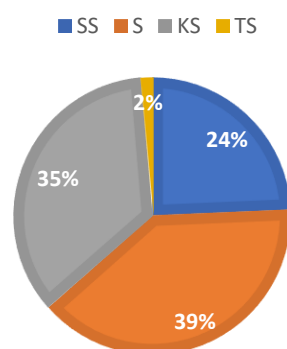
### ITEM PERNYATAAN X



**Gambar 4. 1 Diagram item pernyataan X1.1**

Untuk item pernyataan X1.2 yaitu koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah sudah sesuai dengan kebutuhan pemustaka, diketahui bahwa terdapat 18 (24,3%) responden yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 29 (39,2%) yang menyatakan setuju, 26 (35,1) responden menyatakan kurang setuju, dan sebanyak 1 (1,4%) responden yang menyatakan tidak setuju.

### ITEM PERNYATAAN X

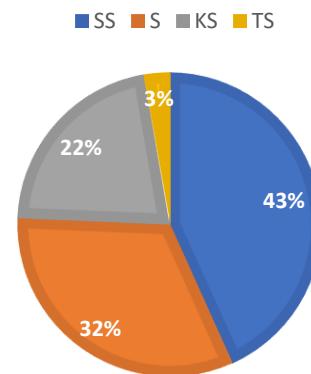


**Gambar 4. 2 Diagram Item Pernyataan X1.2**



Untuk item X1.3 yaitu koleksi fiksi yang menarik dan banyak dipinjam di Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah adalah novel, berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa 32 (43,2%) responden yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 24 (32,4%) responden yang menyatakan setuju, sebanyak 16 (21,6%) responden yang menyatakan kurang setuju, dan sebanyak 2 (2,7%) responden yang menyatakan tidak setuju.

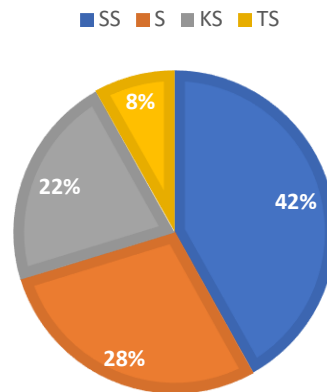
#### ITEM PERNYATAAN X



*Gambar 4. 3 Diagram Item Pernyataan X1.3*

Untuk item X1.4 yaitu koleksi yang menarik dan banyak dipinjam di Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah adalah komik, dapat diketahui bahwa sebanyak 31 (41,9%) responden yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 21 (28,4%) responden yang menyatakan setuju, sebanyak 16 (21,6%) responden yang menyatakan kurang setuju, dan sebanyak 6 (8,1%) responden yang menyatakan tidak setuju.

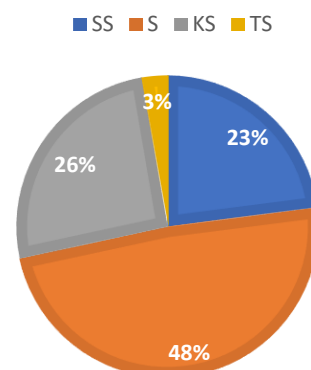
## ITEM PERNYATAAN X



*Gambar 4. 4 Diagram Item Pernyataan X1.4*

Dan untuk item terakhir tentang jenis koleksi, pada pernyataan X1.5 yaitu koleksi fiksi yang menarik dan banyak dipinjam di Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah adalah buku-buku legenda atau kisah-kisah nabi diketahui bahwa sebanyak 17 (23,0%) responden yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 36 (48,6%) responden yang menyatakan setuju, sebanyak 19 (25,7%) yang menyatakan kurang setuju, dan sebanyak 2 (2,7%) yang menyatakan tidak setuju.

## ITEM PERNYATAAN X



*Gambar 4. 5 Diagram Item Pernyataan X1.5*

## 2. Distribusi Frekuensi Pada Indikator Jumlah Koleksi

Pada indikator jumlah koleksi terdapat dua item pernyataan yang diberikan kepada 74 responden, dengan pernyataan sebagai berikut:

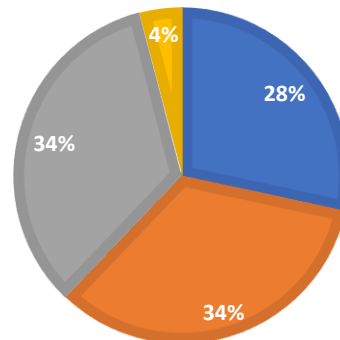
**Tabel 4. 10 Item Pernyataan Indikator Jumlah Koleksi**

No	Pernyataan	Hasil				Persentase
		SS	S	KS	TS	
1	Jumlah koleksi fiksi yang tersedia di perpustakaan sudah bervariasi	21	25	25	3	2,86%
2	Perpustakaan melakukan penambahan jumlah koleksi fiksi pertahun	23	20	29	2	2,86%

Untuk item X2.1 yaitu jumlah koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah sudah bervariasi, dapat diketahui bahwa terdapat 21 (28,4%) responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 25 (33,8%) responden menyatakan setuju, sebanyak 25 (33,8%) responden menyatakan kurang setuju, dan sebanyak 3 (4,1%) responden yang menyatakan tidak setuju.

## ITEM PERNYATAAN X

■ SS ■ S ■ KS ■ TS

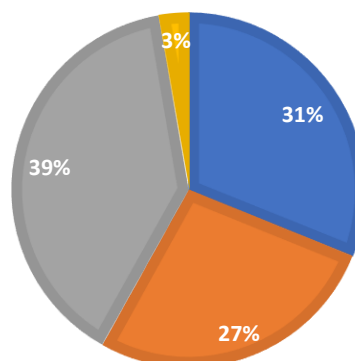


*Gambar 4. 6 Diagram Item Pernyataan X2.1*

Dan untuk item X2.2 yaitu Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah melakukan penambahan koleksi fiksi pertahun, dapat diketahui bahwa 23 (31,1%) responden yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 20 (27,0%) responden yang menyatakan setuju, sebanyak 29 (39,2%) responden yang menyatakan kurang setuju, dan sebanyak 2 (2,7%) responden yang menyatakan tidak setuju.

## ITEM PERNYATAAN X

■ SS ■ S ■ KS ■ TS



*Gambar 4. 7 Diagram Item Pernyataan X2.2*

### 3. Distribusi Frekuensi Pada Indikator Kualitas Koleksi

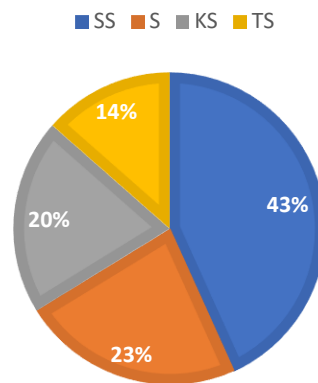
Pada indikator kualitas koleksi, terdapat empat item pernyataan yang diberikan kepada 74 responden, pernyataan tersebut yaitu:

**Tabel 4. 11 Item Pernyataan Indikator Kualitas Koleksi**

No	Pernyataan	Hasil				Persentase
		SS	S	KS	TS	
1	Buku fiksi tidak mengandung unsur sara, dan pornografi	32	17	15	10	2,96%
2	Kualitas isi buku sesuai dengan kebutuhan pemustaka	26	33	15	0	3,15%
3	Kualitas isi buku menarik	28	30	15	1	3,15%
4	Kondisi fisik buku yang baik	16	30	25	3	2,80%

Untuk item X3.1 yaitu buku fiksi yang tersedia di Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah tidak mengandung unsur sara dan pornografi, dapat diketahui bahwa terdapat 32 (43,2%) responden yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 17 (23,0%) responden menyatakan setuju, sebanyak 15 (20,3%) responden menyatakan kurang setuju, dan sebanyak 10 (13,5%) responden yang menyatakan tidak setuju.

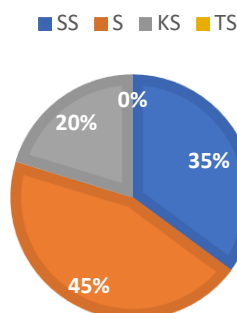
### ITEM PERNYATAAN X1



**Gambar 4. 8 Diagram Item Pernyataan X3.1**

Untuk item X3.2 yaitu kualitas dari isi buku yang terdapat di Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah sudah sesuai dengan kebutuhan pemustaka, diketahui bahwa terdapat 26 (35,1%) responden yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 33 (44,6%) responden yang menyatakan setuju, sebanyak 15 (20,3%) responden yang menyatakan kurang setuju, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 (0,00%) responden.

### ITEM PERNYATAAN X

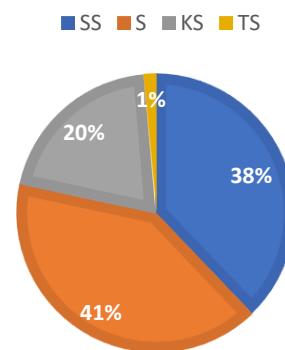


**Gambar 4. 9 Diagram Item Pernyataan X3.2**

Untuk item X3.3 yaitu kualitas dari isi buku yang ada di Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah dapat diketahui

banhwa sebanyak 28 (37,8%) responden yang menyatakan sangat setuju, 30 (40,5%) responden yang menyatakan setuju, sebanyak 15 (20,3%) responden yang menyatakan kurang setuju, dan sebanyak 1 (1,4%) responden yang menyatakan tidak setuju.

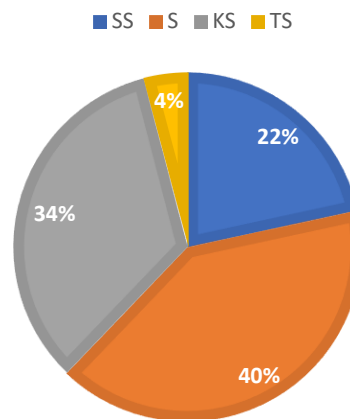
#### ITEM PERNYATAAN X



*Gambar 4. 10 Diagram Item Pernyataan X3.3*

Dan untuk item terakhir indicator ketersediaan koleksi yaitu pernyataan X3.4 bahwa kondisi fisik buku fiksi yang ada di Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah dalam kondisi baik, dapat diketahui bahwa terdapat 16 (21,6%) responden yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 30 (40,5%) reponden yang menyatakan setuju, sebanyak 25 (33,8%) responden yang menyatakan kurang setuju, dan sebanyak 3 (4,1%) responden yang menyatakan tidak setuju.

### ITEM PERNYATAAN X



Gambar 4. 11 Diagram Item Pernyataan X3.4

Tabel 4. 12 Analisis Rata-Rata, Maksimum, Minimum, dan Standar Deviasi Ketersediaan Koleksi Fiksi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X.1	74	1	4	3.05	.809
X.2	74	1	4	2.86	.799
X.3	74	1	4	3.16	.861
X.4	74	1	4	3.04	.985
X.5	74	1	4	2.92	.772
X.6	74	1	4	2.86	.881
X.7	74	1	4	2.86	.896
X.8	74	1	4	2.96	1.091
X.9	74	2	4	3.15	.734
X.10	74	1	4	3.15	.788
X.11	74	1	4	2.80	.827
Valid N (listwise)	74				

(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS V.22)

#### b. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Kunjung (Y)

Variabel Minat Kunjung terdapat sebelas item pernyataan yang disebarkan kepada 74 responden pemustaka Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah. Jawaban-jawaban dari responden dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Kunjung (Y)

Item	4		3		2		1		Jumlah		Rata-Rata	
	f	%	f	%	f	%	f	%	Jml	%	Item	Indikator
Y1.1	28	37,8	29	39,2	13	17,6	4	5,4	74	100,00	3,09	3,25
Y1.2	35	47,3	35	47,3	4	5,4	0	0,00	74	100,00	3,42	
Y2.1	32	43,2	23	31,1	18	24,3	1	1,4	74	100,00	3,16	3,23
Y2.2	29	39,2	29	39,2	14	18,9	2	2,7	74	100,00	3,15	
Y2.3	40	54,1	25	33,8	7	9,5	2	2,7	74	100,00	3,39	
Y2.4	35	47,3	31	41,9	7	9,5	1	1,4	74	100,00	3,35	
Y2.5	32	43,2	25	33,8	12	16,2	5	6,8	74	100,00	3,14	
Y3.1	19	25,7	30	40,5	20	27,0	5	6,8	74	100,00	2,85	3,11
Y3.2	37	50,0	23	31,1	14	18,9	0	0,00	74	100,00	3,31	
Y3.3	43	58,1	19	25,7	12	16,2	0	0,00	74	100,00	3,42	
Y3.4	28	37,8	16	21,6	22	29,7	8	10,8	74	100,00	2,86	
											3,19	

(sumber: pengolahan data dengan SPSS)

Keterangan :

4 : Sangat Setuju

3 : Setuju

2 : Kurang Setuju

1 : Tidak Setuju

Y.1 : Rasa Ingin Tahu

Y.2 : Kondisi Lingkungan

Y.3 : Kebutuhan Akan Informasi

Pada tabel tersebut, dijelaskan bahwa terdapat tiga indikator untuk variabel minat kunjung (Y), yaitu variabel Y<sub>1</sub> (Rasa Ingin Tahu), variabel Y<sub>2</sub> (Kondisi Lingkungan), dan variabel Y<sub>3</sub> (Kebutuhan Akan Informasi). Dapat diketahui bahwa perhitungan rata-rata dari jawaban responden untuk variabel Y<sub>1</sub> tentang rasa ingin tahu memiliki rata-rata tertinggi yaitu 3,25. Variabel Y<sub>1</sub> memiliki selisih 0,02 dengan variabel Y<sub>2</sub> yang memiliki nilai rata-rata tertinggi kedua yaitu 3,23. Dan nilai perhitungan rata-rata terendah yaitu pada variable Y<sub>3</sub> sebesar 3,11.

### 1. Distribusi Frekuensi Pada Indikator Rasa Ingin Tahu

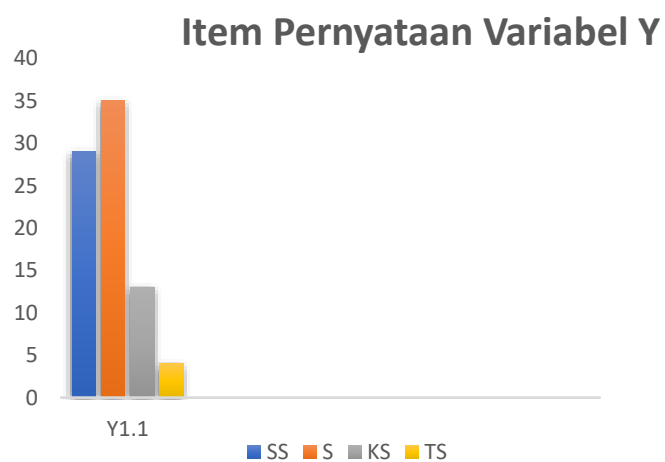
Pada indikator rasa ingin tahu, terdapat dua pernyataan yang diberikan kepada 74 responden pemustaka Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah, pernyataan tersebut diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 4. 14 Item Pernyataan Indikator Rasa Ingin Tahu**

No	Pernyataan	Hasil				Persentase
		SS	S	KS	TS	
1	Anda merasa senang berkunjung ke perpustakaan karena adanya motivasi yang datang dari dalam diri anda untuk berkunjung ke perpustakaan	28	29	13	4	3,09%
2	Perpustakaan memiliki pelayanan yang baik dan ramah	35	35	4	0	3,42%

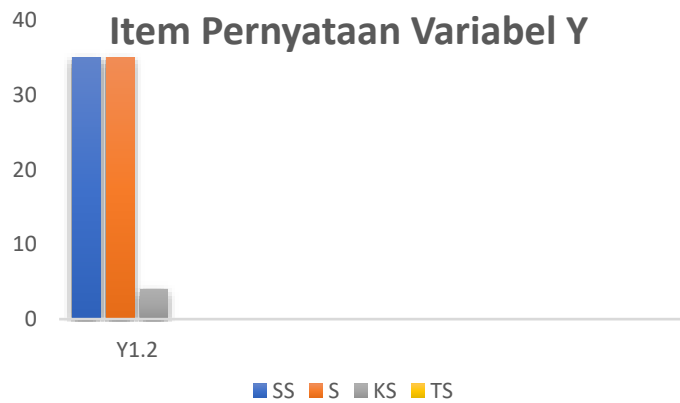
Dari hasil perhitungan yang disajikan pada tabel, untuk item Y1.1 yaitu pemustaka merasa senang untuk berkunjung ke Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah karena adanya motivasi

dari dalam diri pemustaka, maka dapat diketahui bahwa dari 74 responden terdapat 28 (37,8%) responden yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 29 (39,2%) responden menyatakan setuju, sebanyak 13 (17,6%) responden menyatakan kurang setuju, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 (5,4%) responden.



**Gambar 4. 12 Diagram Item Pernyataan Y1.1**

Untuk item Y1.2 yaitu Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah memiliki pelayanan yang baik dan ramah, dapat diketahui bahwa sebanyak 35 (47,3%) responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 35 (47,3%) responden menyatakan setuju, sebanyak 4 (5,4%) responden menyatakan kurang setuju, dan responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 (0,00%) responden.



*Gambar 4.13 Diagram Item Pernyataan Y1.2*

## 2. Distribusi Frekuensi Pada Indikator Kondisi Lingkungan

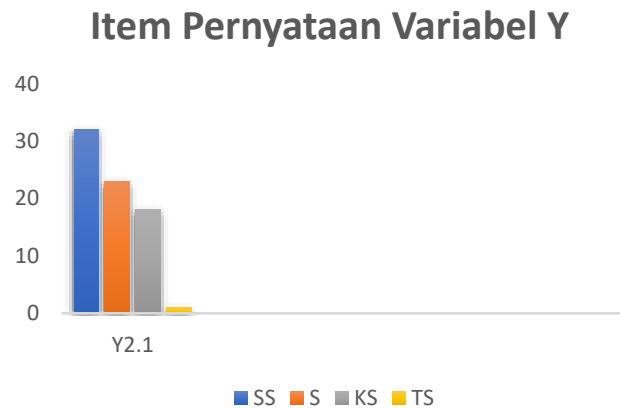
Pada indikator kondisi lingkungan terdapat lima pernyataan yang disebarakan kepada 74 responden, pemustaka Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah, pernyataan tersebut diantaranya:

**Tabel 4.15 Item Pernyataan Indikator Kondisi Lingkungan**

No	Pernyataan	Hasil				Persentase
		SS	S	KS	TS	
1	Lokasi perpustakaan yang strategis dan mudah dikunjungi pemustaka	32	23	18	1	3,16%
2	Perpustakaan ditata dengan rapi dan menarik	29	29	14	2	3,15%
3	Perpustakaan menyediakan tempat untuk membaca	40	25	7	2	3,39%
4	Perpustakaan memiliki ruangan yang nyaman	35	31	7	1	2,35%
5	Suasana perpustakaan yang nyaman, tenang, dan tidak bising	32	25	12	5	3,14%

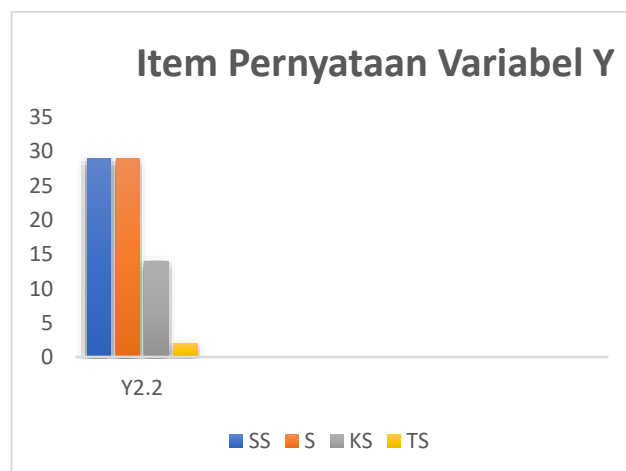
Dari tabel, dapat diketahui untuk item Y2.1 yaitu lokasi Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah berada di lokasi yang strategis dan mudah untuk dikunjungi, dapat diketahui bahwa terdapat 32 (43,2%) responden yang sangat setuju, sebanyak 23

(31,1%) responden menyatakan setuju, sebanyak 18 (24,3%) responden menyatakan kurang setuju, dan sebanyak 1 (1,4%) responden yang menyatakan tidak setuju.



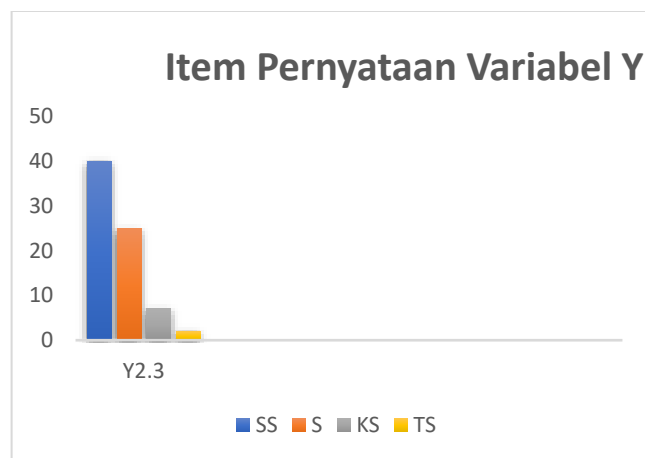
**Gambar 4. 14 Diagram Item Pernyataan Y2.1**

Untuk item Y2.2 yaitu Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah ditata dengan rapi dan juga menarik, dapat diketahui bahwa 29 (39,2%) responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 29 (39,2%) responden menyatakan setuju, sebanyak 14 (18,9%) responden menyatakan kurang setuju, dan sebanyak 2 (2,7%) responden menyatakan tidak setuju.



**Gambar 4. 15 Diagram Item Pernyataan Y2.2**

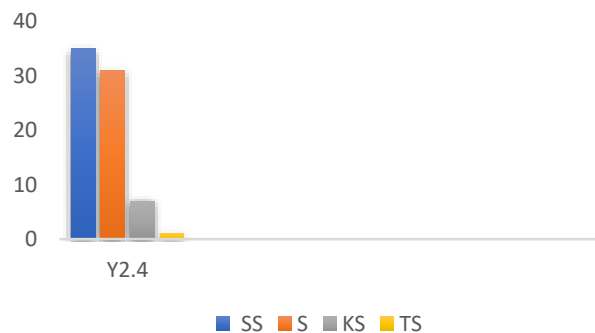
Untuk item Y2.3 yaitu Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah menyediakan tempat untuk membaca, dapat diketahui bahwa 40 (54,3%) responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 25 (33,8%) responden menyatakan setuju, sebanyak 7 (9,5%) responden menyatakan kurang setuju, dan sebanyak 2 (2,7%) responden menyatakan tidak setuju.



**Gambar 4. 16 Diagram Item Pernyataan Y2.3**

Untuk item Y2.4 yaitu perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah memiliki ruangan yang nyaman, dapat diketahui bahwa sebanyak 35 (47,3%) responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 31 (41,9%) responden menyatakan setuju, sebanyak 7 (9,5%) responden menyatakan kurang setuju, dan 1 (1,4%) responden yang menyatakan tidak setuju.

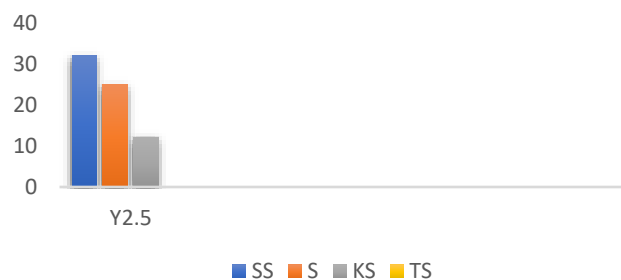
### Item Pernyataan Variabel Y



**Gambar 4. 17 Diagram Item Pernyataan Y2.4**

Dan untuk item Y2.5 yaitu suasana Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah tenang, tidak bising, dan nyaman, dapat diketahui bahwa 32 (43,2%) responden menyatakan sangat setuju, 31 (41,9%) responden menyatakan setuju, sebanyak 12 (16,2%) responden menyatakan kurang setuju, dan sebanyak 5 (6,8%) responden menyatakan tidak setuju.

### Item Pernyataan Variabel Y



**Gambar 4. 18 Diagram Item Pernyataan Y2.5**

### 3. Distribusi Frekuensi Pada Indikator Kebutuhan Akan Informasi

Pada indikator kebutuhan akan informasi terdapat empat pernyataan yang disebarkan kepada 74 responden pemustaka

Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah, dengan pernyataan sebagai berikut:

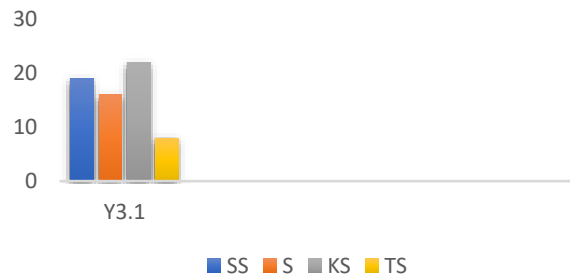
**Tabel 4. 16 Item Pernyataan Indikator Kebutuhan akan Informasi**

No	Pernyataan	Hasil				Persentase
		SS	S	KS	TS	
1	Saya datang ke perpustakaan untuk menyelesaikan tugas atau mencari informasi	19	30	20	5	2,85%
2	Koleksi di perpustakaan dapat menambah wawasan dan pengetahuan	37	23	14	0	3,31%
3	Anda memiliki kesadaran bahwa berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku dapat menambah wawasan dan pengetahuan	43	19	12	0	3,42%
4	Anda mengunjungi perpustakaan karena diajak oleh teman-teman	28	16	22	8	2,86%

Dari hasil perhitungan pada tabel, dapat diketahui untuk item pernyataan Y3.1 yaitu pemustaka datang ke Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah guna untuk menyelesaikan tugas atau mencari informasi, dapat diketahui bahwa dari 74 responden terdapat 19 (25,7%) responden yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 30 (40,5%) responden menyatakan setuju, sebanyak 20 (27,0%) responden menyatakan kurang setuju, dan sebanyak 5 (6,8%) responden yang menyatakan tidak setuju.



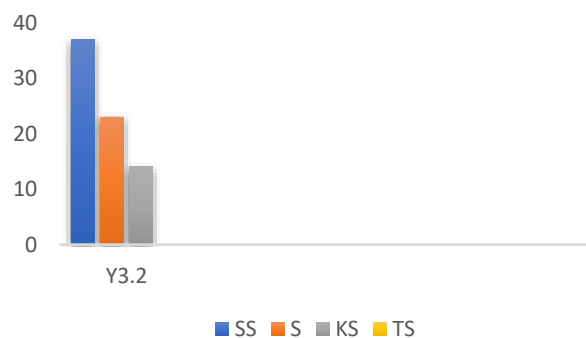
### Item Pernyataan Variabel Y



**Gambar 4. 19 Diagram Item Pernyataan Y3.1**

Untuk item Y3.2 yaitu koleksi yang tersedia di Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah dapat menambah wawasan pemustaka, dapat diketahui bahwa terdapat 37 (50,0%) responden yang menyatakan sangat setuju, 23 (31,1%) responden yang menyatakan setuju, sebanyak 14 (18,9%) responden menyatakan kurang setuju, dan sebanyak 0 (0,00%) responden yang menyatakan tidak setuju.

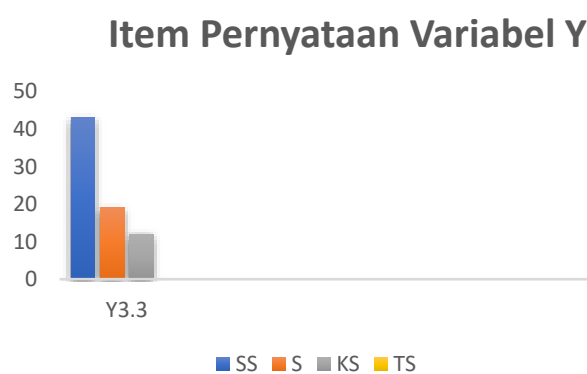
### Item Pernyataan Variabel Y



**Gambar 4. 20 Diagram Item Pernyataan Y3.2**

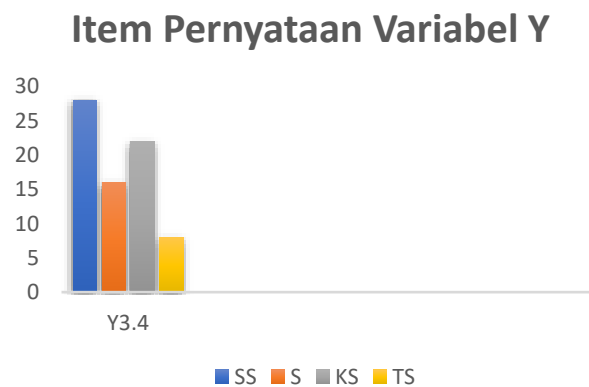
Untuk item Y3.3 yaitu pemustaka Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah memiliki kesadaran bahwa berkunjung ke

perpustakaan dan membaca buku dapat menambah wawasan dan pengetahuan, dapat diketahui bahwa 43 (58,15%) responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 19 (25,7%) responden menyatakan setuju, sebanyak 12 (16,2%) responden menyatakan kurang setuju, dan responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 (0,00%) responden.



**Gambar 4. 21 Diagram Item Pernyataan Y3.3**

Dan untuk item Y3.4 yaitu pemustaka Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah datang berkunjung ke perpustakaan karena diajak teman, dapat diketahui bahwa 28 (37,8%) responden menyatakan setuju, 16 (21,6%) responden menyatakan setuju, sebanyak 22 (29,7%) responden menyatakan kurang setuju, dan responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 8 (10,8%) responden.



*Gambar 4. 22 Diagram Item Pernyataan Y3.4*

**Tabel 4. 17 Hasil Analisis Rata-Rata,  
Maksimum, Minimum, dan Standar Deviasi Minat  
Kunjung**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y.1	74	1	4	3.09	.878
Y.2	74	2	4	3.42	.597
Y.3	74	1	4	3.16	.844
Y.4	74	1	4	3.15	.822
Y.5	74	1	4	3.39	.773
Y.6	74	1	4	3.35	.711
Y.7	74	1	4	3.14	.926
Y.8	74	1	4	2.85	.886
Y.9	74	2	4	3.31	.775
Y.10	74	2	4	3.42	.759
Y.11	74	1	4	2.86	1.051
Valid N (listwise)	74				

(Sumber: hasil pengolahan data SPSS V.22)

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Untuk dapat memenuhi penggunaan regresi linier sederhana diperlukan pengujian asumsi klasik. Pengujian dilakukan dengan

menggunakan bantuan program SPSS V.22. Hasil pengujian disajikan sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual tersebar secara normal atau tidak. Prosedur uji dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_1$  : Data residual tidak berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis diterima yang artinya normalitas terpenuhi. dan sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis di tolak yang artinya data residual tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4. 18 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.78258687
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.058
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

(Sumber: Data diolah dengan SPSS V.22)

Dari hasil perhitungan seperti yang tersaji pada table, didapat nilai signifikansi 0,200, berdasarkan ketentuan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  hipotesis diterima, maka pada pengujian

normalitas didapatkan nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  yang artinya hipotesis diterima dan asumsi normalitas terpenuhi.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara kedua variable yang digunakan didalam penelitian sudah berbentuk linear. Linearitas mengacu kepada nilai standar residual hasil observasi dan nilai standar residu harapan yang membentuk garis yang tidak memencar jauh dari garis regresi.

Jika nilai signifikansi linearitas  $< 0,05$  maka asumsi linearitas diterima.

**Tabel 4. 19 Uji Linearitas**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1214.014	1	1214.014	71.102	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1229.351	72	17.074		
	Total	2443.365	73			

a. Dependent Variable: minat kunjung

b. Predictors: (Constant), ketersediaan koleksi fiksi

*(Sumber: Data Diolah dengan SPSS V.22)*

Berdasarkan Tabel, didapatkan hasil signifikansi linearitas  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa asumsi linearitas data penelitian diterima atau terpenuhi.

#### c. Uji Heterroskedastisitas

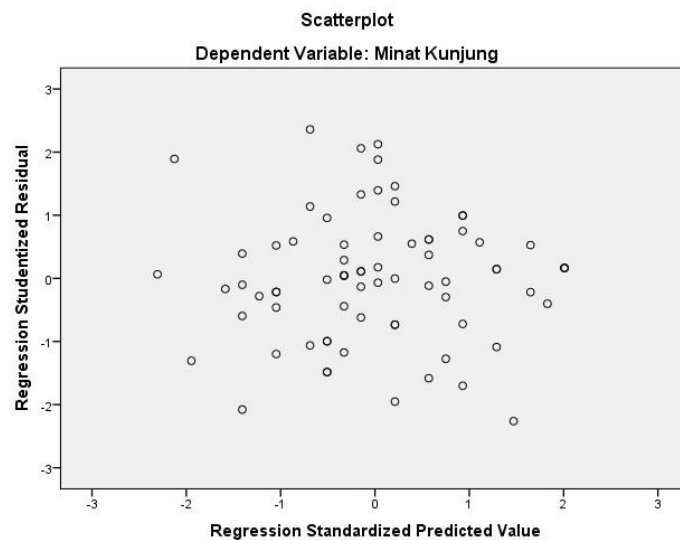
Uji heteroskedastisitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah didalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari

residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, atau terjadi perbedaan nilai ragam dengan semakin meningkatnya nilai variable independent. Ada beberapa cara untuk melakukan uji heteroskedastisitas, salah satunya yaitu dengan uji *scatterplot*. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Titik data penyebar diatas dan di bawah atau di sekitar 0
- 2) Titik-titik tidak hanya berkumpul diatas atau dibawah
- 3) Penyebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu, seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit dan melebar Kembali

Jika hasil uji memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut, maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada data.

### Hasil Uji Hetroskedstisitas



**Gambar 4. 23 Hasil Uji Heterokedastisitas**

(sumber: Data diolah dengan SPSS V.22)

Dari hasil pengujian tersebut, dapat dilihat bahwa pada diagram tampilan scatterplot menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas yang artinya data yang dimiliki mempunyai ragam yang homogen (konstan) dan memiliki model regresi yang bagus.

## 5. Pengujian Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variable independent yaitu ketersediaan koleksi (X) terhadap variable dependen yaitu minat kunjung (Y). Persamaan regresi ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variable independent terhadap variable dependen dengan menggunakan bantuan program SPSS V.22, sehingga didapat hasil regresi sebagai berikut:

**Tabel 4. 20 Persamaan Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.084	2.894		3.830	.000
	ketersediaan koleksi fiksi	.733	.087	.705	8.432	.000

a. Dependent Variable: minat kunjung

(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS V.22)

Persamaan regresi linier untuk regresi linear sederhana yaitu :

$Y = a + bX$ , berdasarkan hasil pengujian regresi, didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX \Rightarrow Y = 11,084 + 0,733X$$

Dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta atau  $a$  sebesar 11.084 mengandung arti bahwa rata-rata dari nilai variable minat kunjung adalah sebesar 11.084 apabila tidak terdapat ketersediaan koleksi fiksi pada perpustakaan
- 2) Koefisien regresi  $X$  sebesar 0,733 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% ketersediaan koleksi maka nilai minat kunjung akan bertambah sebesar 0,733 dengan asumsi variable yang lainnya dianggap konstan. Tanda positif berarti bahwa ketersediaan koleksi fiksi yang ada di Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah memiliki pengaruh yang positif terhadap minat kunjung, yang berarti semakin banyak Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah menambah ketersediaan koleksi fiksi, maka minat kunjung dari pemustaka juga akan meningkat.

#### **b. Uji Statistik t**

Uji statistic t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variable independent (bebas) terhadap variable dependen (terikat), dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka

$H_1$  : Terdapat pengaruh antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka.



Hasil pengujian statistic t dapat diketahui dengan melihat nilai dari  $t_{hitung}$ , apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hasilnya signifikan dan hipotesis diterima, sebaliknya apabila  $t_{hitung} < t_{tab}$  maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan dari table hasil analisis regresi, dapat diketahui bahwa nilai dari  $t_{hitung}$  adalah sebesar 8,432, sedangkan nilai dari  $t_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$  ; db residual = 72) adalah sebesar 2,287. Sehingga dapat dilihat bahwa nilai dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,432 > 2,287$  yang berarti analisis regresinya signifikan, hal ini berarti hipotesis di terima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka.

#### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dan Korelasi (R)

Koefisien determinasi  $R^2$  digunakan untuk mengetahui kontribusi antara variable independent (ketersediaan koleksi fiksi) terhadap variable dependen (minat kunjung).

**Tabel 4. 21 Koefisien Determinasi dan Korelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.705 <sup>a</sup>	.497	.490	4.13211

a. Predictors: (Constant), ketersediaan koleksi fiksi

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS V.22)

Dari hasil analisis pada tabel, didapat nilai  $R^2$  (koefisien determinasi) sebesar 0,497, yang berarti bahwa 49,7% variable minat kunjung akan dipengaruhi oleh ketersediaan koleksi fiksi. Sedangkan sisanya 50,3% variable minat kunjung, akan dipengaruhi oleh variable-variabel lain yang tidak dibahas didalam penelitian ini.

Untuk koefisien korelasi (R) diperoleh nilai korelasi sebesar 0,705, yang berarti bahwa hubungan antara variable ketersediaan koleksi fiksi terhadap variabel minat kunjung adalah pemustaka adalah kuat. Hal ini sesuai dengan ketentuan nilai intepretasi koefisien korelasi, jika nilai korelasi berada berada pada interval 0,60-0,799 maka hubungan antara dua variable tersebut kuat.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Ketersediaan Koleksi Fiksi dan Minat Kunjung Pemustaka**

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teori dari Sutarno. Sutarno menyebutkan, bahwa dalam meningkatkan minat terdapat tiga hal yang perlu diperhatikan oleh perpustakaan, yaitu jumlah koleksi, jenis koleksi dan kualitas koleksi. Dari penelitian yang sudah dilakukan, diketahui bahwa ketersediaan koleksi buku fiksi yang ada di Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah yaitu sebagai berikut:

##### **a. Jumlah Koleksi**

Dari hasil penelitian, koleksi yang tersedia di Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah dapat dikategorikan cukup baik. Perpustakaan menyediakan koleksi nonfiksi dan juga koleksi fiksi. Berdasarkan pada PERKA PNRI Nomor 11 tahun 2017, perbandingan koleksi nonfiksi dengan koleksi fiksi yaitu 70%:30%. Koleksi nonfiksi pada perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah telah sesuai dengan standar yang ditentukan untuk jumlah koleksi perpustakaan yaitu sebanyak 60% untuk koleksi nonfiksi yang digunakan untuk 7-12 rombongan belajar,

sehingga dapat dikategorikan sudah baik. Sedangkan untuk jumlah koleksi fiksi juga dapat dikategorikan cukup baik dengan memiliki 20% koleksi fiksi. Perpustakaan memiliki jumlah judul buku fiksi yang cukup beragam dan dapat menarik minat pemustaka untuk berkunjung.

b. Jenis koleksi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa jenis koleksi yang ada di Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah sudah cukup beragam. Terdapat beberapa jenis koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah, seperti novel, komik, cerita legenda, dan kisah-kisah nabi.

c. Kualitas Koleksi

Dari hasil penelitian, kualitas koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah sudah cukup baik, baik dari segi fisik maupun isi. Kualitas fisik buku yang tersedia sudah cukup baik, seperti memiliki *cover* buku yang rapi, tidak robek, dan menarik. Begitupun dengan kualitas isi buku yang tersedia di perpustakaan, buku-buku tersebut tidak mengandung unsur sara, pornografi ataupun bersifat profoaktif.

Pada hasil penelitian telah dijelaskan bahwa terdapat hubungan antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka dengan persentase 47.9%. Untuk variabel minat kunjung pemustaka, peneliti mengacu kepada teori yang disampaikan oleh Sutarno, bahwa terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi minat kunjung pemustaka, yaitu rasa ingin tahu, kondisi lingkungan, dan kebutuhan akan informasi. Berdasarkan dari penelitian yang

telah dilakukan, diketahui minat kunjung pemustaka pada Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah yaitu sebagai berikut:

a. Rasa Ingin Tahu

Dari penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa pemustaka Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah memiliki ketertarikan untuk berkunjung ke perpustakaan. Baik untuk mencari informasi yang dibutuhkan, maupun untuk memenuhi rasa ingin tahu mengenai koleksi apa saja yang tersedia terutama mengenai koleksi fiksi. selain mengenai koleksi, pemustaka juga ingin tahu layanan apa saja yang tersedia di perpustakaan. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa rasa ingin tahu mengenai koleksi fiksi dan pelayanan perpustakaan dapat meningkatkan minat kunjung pemustaka.

b. Kondisi Lingkungan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa lokasi perpustakaan yang strategis akan memudahkan pemustaka dalam menemukan dan mengunjungi perpustakaan. Lokasi Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah berada di lokasi yang cukup strategis sehingga memudahkan pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan. Selain itu ruang baca yang nyaman dan tidak bising, serta penataan koleksi yang rapi dan teratur juga menjadi faktor pemustaka datang ke perpustakaan.

c. Kebutuhan Akan Informasi

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa pemustaka memiliki kesadaran untuk berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku yang ada di perpustakaan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mereka, serta

dengan membaca buku fiksi pemustaka dapat merasa terhibur dengan cerita-cerita yang disajikan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka. Setelah dilakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada 74 responden pemustaka Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah kemudian melakukan analisis data dengan menggunakan regresi linier sederhana maka didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka yang artinya hipotesis  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan dari hasil analisis, diketahui bahwa pengaruh dari variabel ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka adalah sebesar 0,705 yang didasarkan pada perhitungan nilai koefisien korelasi melalui program SPSS V.22, yang mana nilai ini masuk kedalam kategori kuat yaitu berada pada interval 0,60-0,799. Selanjutnya yaitu perhitungan nilai koefisien determinasi  $R^2$ , yang mana apabila dihitung dengan menggunakan rumus persentase menghasilkan nilai 49,7%, yang berarti bahwa sebanyak 49,7% variabel minat kunjung pemustaka pada Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah dipengaruhi oleh ketersediaan koleksi fiksi. Sedangkan sebanyak 50,3% variabel minat kunjung di pengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel ketersediaan koleksi fiksi berpengaruh terhadap minat kunjung pemustaka pada Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah. Terdapat dua variabel pada penelitian ini, yaitu variable Ketersediaan Koleksi Fiksi (X) sebagai variabel independen, dan variabel Minat Kunjung Pemustaka (Y) sebagai variabel dependen. Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Sekolah SMP IT Khoiru Ummah.

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dirumuskan, dan setelah dilakukannya perhitungan analisis dan pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan program SPSS V.22 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka, dimana ketersediaan koleksi fiksi yang baik dapat meningkatkan minat kunjung pemustaka yang baik pula di Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah, serta hubungan antara variable ketersediaan koleksi fiksi dan minat kunjung yang kuat. Dari ketiga indikator pada variabel independen atau ketersediaan koleksi fiksi dapat diketahui bahwa indikator kebutuhan akan informasi memiliki nilai rata-rata tertinggi, yaitu 3,01 dibandingkan dengan indikator lainnya. Sedangkan untuk indikator pada variabel dependen diketahui bahwa indikator rasa ingin tahu memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu sebesar 3,25 dibandingkan dengan indikator yang lainnya.

Dari hasil analisis regresi, dikatakan bahwa apabila ketersediaan koleksi fiksi terus ditambahkan maka akan meningkatkan ketertarikan pemustaka untuk berkunjung ke Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari kesimpulan pada penelitian, maka peneliti dapat mengungkapkan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah yaitu, sebagai berikut:

1. Diharapkan Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah dapat meningkatkan jumlah ketersediaan koleksi fiksi, mengingat bahwa variabel ketersediaan koleksi fiksi berpengaruh terhadap minat kunjung pemustaka. Dalam hal ini, pihak perpustakaan dapat terus menambah jumlah eksemplar buku fiksi, memperbanyak *genre* dari koleksi fiksi, memperhatikan kualitas isi dari koleksi buku fiksi yang tidak mengandung unsur SARA dan pornografi, serta disesuaikan dengan kebutuhan informasi pemustaka sehingga pemustaka tertarik untuk berkunjung ke Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah.
2. Diharapkan Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah mampu untuk meningkatkan program-program yang menarik seperti yang telah dijalankan seperti perpustakaan keliling dan literasi untuk dapat terus menarik minat kunjung pemustaka.
3. Mengingat bahwa ketersediaan koleksi fiksi pada penelitian ini merupakan hal yang penting dalam mempengaruhi dan meningkatkan minat kunjung pemustaka, maka diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat

mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lainnya yang memiliki pengaruh atau keterkaitan terhadap minat kunjung pemustaka. Dan diharapkan pula, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah untuk dapat lebih meningkatkan ketersediaan koleksi fiksi dan layanan-layanan perpustakaan untuk dapat menarik minat kunjung pemustaka.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Andi. "Analisis Nilai Karakteristik Tokoh Utama Pada Novel Haid Pertama Karya Enny M." *Jurnal Konfiks* (2016). [journal.unismuh.ac.id](http://journal.unismuh.ac.id).
- Aminuddin. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013.
- Bafadal, Ibrahim. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Cahaya Rohim, Dhina, and Septina Rahmawati. "Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Review Pendidikan Dasar* 6, no. 3 (2020). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>.
- Dewan Perwakilan Rakyat. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007" (2007).
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Gren, Boy, and Ardoni. "Pemanfaatan Bahan Pustaka Dan Waktu Kunjung Bagi Peserta Didik Di Perpustakaan SD Negeri 29 Dadok Tunggal Hitam Padang." *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* Vol. 1, No (2012). <http://ejournal.unp.ac.id>.
- Hairuddin, Dirfantara, and Kartika Digna Radmila. "Hakikat Prosa Dan Unsur-Unsur Cerita Fiksi" (2018). Accessed December 3, 2022. <https://osf.io>.
- HS, Lasa. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Edited by Tjokro Soenarno. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.
- Iztihana, Affa, and Mecca Arfa. "Peran Pustakawan MTs N 1 Jepara Dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa Pada Perpustakaan." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol. 9, No. 1 (2020).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia-KBBI*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007
- Kanzunudin, Mohammad. "Cerita Rakyat Sebagai Sumber Kearifan Lokal." Kudus: Pusat Studi Kebudayaan Universitas Muria Kudus, 2015.
- Laksmi. "Pengembangan Koleksi" (2019).
- Mangapeng, Rode Ester Frida. "Peranan Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Pelayanan Bagi Siswa SMP Negeri Empat Manado." *e-journal "Acta Diurna"* Vol. V, No (2016).
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Data Sekunder*. Ed. Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Mestika, Tresia, and Marlina. "Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Fiksi Di Kantor Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman." *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* Vol. 2, No (2013).
- Minderop, Albertine. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Obor,

2005.

- Muliadi. *Telaah Prosa*. Makasar: De La Macca, 2017.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Cetakan ke. Jakarta: Prenadmedia Group, 2016.
- Nurchayono; Supriyanto; Endang Sri Sumartini. “Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah.” <https://press.perpusnas.go.id> (2015).
- Nurgiyantoro. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2008.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M Budiantara. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Cet. 1. Sibuku Media, 2017.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Pedoman Perpustakaan Sekolah: IFLA/UNESCO*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2006.
- . “Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah” (2017).
- . *Peraturan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah*, 2017. Accessed October 27, 2022. <https://jdih.perpusnas.go.id>.
- . *Standar Nasional Indonesia: Perpustakaan Sekolah (SNI 7329:2009)*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional Indonesia (BSNI), 2009.
- Priyatno, Duwi. *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*. Cetakan-1. Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Ramliyana, Randi. “Penerapan Media Komik Pada Pembelajaran BIPA (Studi Kasus Pada Peserta Korea Tingkat Pemula Di Universitas Trisakti Jakarta).” *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, no. 1 (2016): 8–17.
- Rosada, Ulfa Danni. “Memperkuat Karakter Anak Melalui Dongeng Berbasis Media Visual.” *Children Advisory Research and Education* 04, no. 1 (2016): 42–49. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD/article/view/583/515>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cetakan ke. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited by Setiyawami. Cet. 2. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited by Setiyawami. Cet. 2. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sulastini, Indar. “Hubungan Ketersediaan Buku Fiksi Dengan Minat Kunjung Pemustaka Di Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.” <http://repository.uin-alauddin.ac.id> (2015).

- Sumiati, Eti, Kata Kunci, and Tingkat Kunjungan. "Manajemen Minat Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Tingkat Kunjungan Ke Perpustakaan." *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen (E-ISSN : 2615-4978, P-ISSN : 2086-4620)* Vol 10, No 2 (2019).
- Surachman, Arif. "Perpustakaan Sekolah: Sebuah Elemen Penting Dalam Keberhasilan Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah" (2010). <https://repository.ugm.ac.id>.
- Sutarno. *Perpustakaan Dan Masyarakat*. Jakarta: Jakarta Agung Seto, 2006.
- Suwarno, Wiji. *Perpustakaan Dan Buku*. Cet. 1. Yogyakarta: Arruz Media, 2011.
- Tejanuarta, Dira, Toto Fathoni, and Miyarso Dwi Ajie. "Hubungan Ketersediaan Koleksi Fiksi Dengan Minat Kunjung Peserta Didik Pada Perpustakaan Sekolah (Studi Deskriptif Pada Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 1 Parongpong)." *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia* Vol. 2 No. 2 (2015).
- Uma, Sekaran, and Bougie Roger. "Metode Penelitian Untuk Bisnis." *repository.telkomuniversity.ac.id* (2017).
- Widya, Hastoro Bayu, and Sri Rumani. "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa Di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gampling Yogyakarta." *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Volume XII (2016).
- Yuliara, I Made. "Regresi Linier Sederhana" (2016). [simdos.unud.ac.id](http://simdos.unud.ac.id).

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
 Nomor: 455 Tahun 2022

Tentang  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI**  
**DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;  
 b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disertai tugas tersebut;
- Mengingat** : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;  
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;  
 4. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pendidikan dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi  
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.IV/3/15447 tanggal 18 April 2018 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;  
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Istitut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan** : Berita acara seminar proposal Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam tanggal 24 November 2022


**M E M U T U S K A N :**

- Menetapkan Pertama** : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Menunjuk Saudara :
- : 1. Rhoni Rodin, M.Hum : 19780105 200312 1004  
 : 2. Okky Rizkyantha, M.A : 199404222019032015
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N a m a : Dyah Nitami  
 N i m : 19691047  
 Judul Skripsi : Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan SMPIT Khoiru Ummah.
- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima** : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam** : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup  
 Pada tanggal 21 Desember 2022

An. Dekan,

Wakil Dekan II

  
 Bakti Komalasari

**Tembusan :**

1. Bendahara IAIN Curup;
2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;
3. Dosen Pembimbing I dan II;
4. Prodi yang Bersangkutan;
5. Layanan Satu Atap (L1);
6. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
 Jalan Dr. AK Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-7003044  
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaicurup.ac.id> E-mail: -

Nomor : 035 /In.34/FU/PP.00.9/02/2023  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : Proposal dan Instrumen  
 Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

01 Februari 2023

Yth. Kepala SMP IT Khoiru Ummah

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dalam rangka penyusunan Skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Dyah Nitami  
 NIM : 19691047  
 Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)  
 Judul Skripsi : Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi terhadap Minat Kunjung  
 Pemustaka di Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah  
 Waktu Penelitian : 01 Februari 2023 s.d 01 Mei 2023  
 Tempat Penelitian : Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah

mohon kiranya Bapak memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Dekan.  
  
 Dr. Nelson, M.Pd.I  
 NIP. 19690504 199803 1 008



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH AL AMIN  
**SEKOLAH ISLAM TERPADU**  
**SMP KHOIRU UMMAH (SMPKU)**  
**AKREDITASI B**



web: <http://smpkucurup.sch.id> email: [smpkucurup@gmail.com](mailto:smpkucurup@gmail.com)

Jl. Infanteri Dusun IV Desa Teladan Kec. Curup Selatan Kab.RejangLebongKodePos 39125; phone 082260943799

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 421.3 / 112 / TU / SMP-KU / RL / 2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Martono, S.Pd**  
Jabatan : Kepala SMP IT Khoiru Ummah  
Alamat : Jl. Infanteri Dusun IV Desa Teladan Kecamatan Curup Selatan Kabupaten  
Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : **Dyah Nitami**  
N I M : 19691047  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Telah menyelesaikan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 01 Februari 2022 sampai dengan 01 Mei 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tugas Akhir yang berjudul "*Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan SMPIT Khoiru Ummah*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 07 Maret 2023


Kepala Sekolah,



**Martono, S.Pd**

10703526 201107 1 004






**KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI**

NAMA : Dyah Nitami  
 NIM : 19691097  
 FAKULTAS/PRODI : Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah / Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPDI)  
 PEMBIMBING I : Dhoni Rizki M. Hum  
 PEMBIMBING II : Diky Rizkyantha, M.A  
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjungan Perustakaan di Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah

\* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

\* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.




**KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI**


NAMA : Dyah Nitami  
 NIM : 19691097  
 FAKULTAS/PRODI : Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah / Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPDI)  
 PEMBIMBING I : Dhoni Rizki M. Hum  
 PEMBIMBING II : Diky Rizkyantha, M.A  
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjungan Perustakaan di Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I, *Dhoni Rizki M. Hum*  
 NIP. 197801052002121004

Pembimbing II, *Diky Rizkyantha*  
 NIP. 198504222008109

		 IAIN CURUP		
NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	16/01/2023	- Cara Pengutipan - Teknik Sampling - Bentuk dan Metode Penelitian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	22/01/2023	- Metodologi Penelitian - angket / kuisioner	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	30/01/2023	- Membuat lembar Angket - membuat Penjelasan di metode Penelitian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	27/02/23	- <i>Review</i> hasil penelitian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	04/02/23	Acc bab IV, V,	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	16/02/2023	Revisi kata Pengantar	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	16/02/2023	Acc ABSTRAK	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	16/02/2023	Acc SIOANG SKRIPSI	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

		 IAIN CURUP		
NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	18/01/2023	- Metode Penelitian (Pemerit) - Format Skripsi - Latar Belakang	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	13/02/2023	- Instrumen Penelitian - Kuisioner	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	27/02/2023	Aec 1-3 Jelaskan lanjutan Penace (Hum)	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	03/02/2023	latihan lebih banyak penulisan sesuai minat kuisioner, instrumen kuisioner, dan uji Reliabilitas	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	21/02/2023	Revisi bab IV & V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	27/02/2023	Revisi bab I - IV	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	04/02/2023	Acc Bab I-V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8				



## Lampiran

## INSTRUMEN PENELITIAN

## PENGARUH KETERSEDIAAN KOLEKSI FIKSI TERHADAP MINAT

## KUNJUNG PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN SMP IT KHOIRU

## UMMAH

<i>Variabel</i>	<i>Indikator</i>	<i>Sub Indikator</i>	<i>No Butir</i>
<i>Ketersediaan Koleksi (X)</i> (Sutarno, 2006)	4. Jenis Koleksi ( $X_1$ )	$X_{1.1}$ keberagaman Koleksi $X_{1.2}$ : Sesuai kebutuhan	1 2, 3, 4, 5
	5. Jumlah koleksi ( $X_2$ )	$X_{2.1}$ : <i>Banyak koleksi</i>	6, 7
	6. Kualitas Koleksi ( $X_3$ )	$X_{3.1}$ : kualitas isi $X_{3.2}$ : kualitas fisik	8, 9, 10 11
Minat Kunjung Pemustaka (Y) (Sutarno, 2006)	3. Rasa Ingin Tahu ( $Y_1$ )	$Y_{1.1}$ : motivasi $Y_{1.2}$ : inovasi perpustakaan	12 13
	4. Kondisi Lingkungan ( $Y_2$ )	$Y_{2.1}$ : lokasi perpustakaan yang strategis	14
		$Y_{2.2}$ : tata ruang perpustakaan	15
		$Y_{2.3}$ : Ruang membaca yang nyaman $Y_{2.4}$ : Suasana perpustakaan yang tenang	16, 17 18
Kebutuhan Akan Informasi ( $Y_3$ )	$Y_{3.1}$ : sesuai dengan kebutuhan	19, 20	
	$Y_{3.2}$ : kesadaran diri	21, 22	

**Lampiran****PENGANTAR ANGKET PENELITIAN**

Perihal : Permohonan Pengisian Angket

Lampiran : Satu Berkas

Judul : Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung  
Pemustaka di Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah

Kepada Yth,

Pemustaka Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi pada program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Curup. Dengan Judul penelitian “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah”, maka dengan ini saya memohon kesediaan kepada saudara/i untuk dapat berpartisipasi dalam mengisi kuesioner berikut ini.

Semua jawaban pada kuesioner ini dianggap benar dan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Identitas dan jawaban dari reponden akan dijamin kerahasiaannya. Atas partisipasi, Kerjasama, dan kesediaan saudara/i dalam mengisi kuesioner penelitian ini, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Curup, 07 Maret 2023

Dyah Nitami

## Lampiran

### KUESIONER PENELITIAN

#### Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan (coret yang bukan)

Kelas :

#### Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas pada lembar yang telah disediakan
2. Diharapkan kesediaan saudara/i unntuk dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan keadaan yang sebenarnya
3. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda checklist ( ) pada kolom yang telah tersedia
4. Keterangan: SS : Sangat Setuju, S : Setuju, TS : Tidak Setuju, KS : Kurang Setuju
5. Butir kuesioner nomor 1-11 untuk variabel ketersediaan koleksi fiksi dan butir kuesioner nomor 12-22 untuk variable minat kunjung

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Tema koleksi fiksi yang tersedia di perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah beraneka ragam				
2	Koleksi fiksi yang tersedia di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka				
3	Koleksi fiksi yang menarik dan banyak dipinjam adalah novel				

4	Koleksi fiksi yang menarik dan banyak dipinjam adalah komik				
5	Koleksi fiksi yang menarik dan banyak dipinjam adalah buku legenda atau kisah-kisah Nabi				
6	Jumlah koleksi fiksi yang tersedia di perpustakaan sudah bervariasi				
7	Perpustakaan melakukan penambahan jumlah koleksi fiksi pertahun				
8	Buku fiksi tidak mengandung unsur sara, dan pornografi				
9	Kualitas isi buku sesuai dengan kebutuhan pemustaka				
10	Kualitas isi buku menarik				
11	Kondisi fisik buku yang baik				
12	Anda merasa senang berkunjung ke perpustakaan karena adanya motivasi yang datang dari dalam diri anda untuk berkunjung ke perpustakaan				
13	Perpustakaan memiliki pelayanan yang baik dan ramah				
14	Lokasi perpustakaan yang strategis dan mudah dikunjungi pemustaka				
15	Perpustakaan ditata dengan rapi dan menarik				
16	Perpustakaan menyediakan tempat untuk membaca				
17	Perpustakaan memiliki ruangan yang nyaman				
18	Suasana perpustakaan yang tenang dan tidak bising, nyaman dan tenang				
19	Saya datang ke perpustakaan untuk menyelesaikan tugas atau mencari informasi				
20	Koleksi di perpustakaan dapat menambah wawasan dan pengetahuan				
21	Anda memiliki kesadaran bahwa berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku dapat menambah wawasan dan pengetahuan				
22	Anda mengunjungi perpustakaan karena diajak oleh teman-teman				

Lampiran

**SKOR DATA KUESIONER VARIABEL KETERSEDIAAN KOLEKSI  
FIKSI (X) DAN VARIABEL MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA (Y)**

No Responden	KETERSEDIAAN KOLEKSI (X)											TOTAL (X)	MINAT KUNJUNG (Y)											TOTAL (Y)
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	
1	4	3	4	4	3	2	2	1	2	3	2	30	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	37
2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	25	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4	29
3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	4	33	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	41
4	2	3	4	2	2	3	4	1	4	4	4	33	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	3	38
5	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	40	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	2	36
6	4	2	4	2	3	4	3	2	4	2	3	33	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43
7	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	32	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43
8	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	26	2	3	2	2	2	3	3	2	4	4	4	29
9	3	2	4	4	3	2	2	4	3	3	2	32	3	3	2	3	4	3	4	2	4	4	3	35
10	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	2	31	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	35
11	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	32	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	35
12	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	36	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	31
13	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	31	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	29
14	4	3	3	1	4	3	3	4	4	3	2	34	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
15	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	38	1	4	4	4	4	3	1	3	3	3	2	32
16	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	38	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	42
17	3	2	4	4	3	2	1	3	3	2	2	29	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	37
18	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	36	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	40
19	3	3	2	1	2	3	3	4	4	4	4	33	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	35
20	2	3	1	2	4	3	2	2	3	3	2	27	2	4	2	2	3	4	2	2	3	4	2	30
21	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	30	1	4	3	2	4	3	2	3	2	4	1	29
22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	41
23	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	42	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	41
24	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	41	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	32
25	2	2	2	3	2	1	2	4	3	2	2	25	1	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	27
26	2	2	3	4	3	3	2	4	4	3	2	32	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	40
27	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	31	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	34
28	2	1	1	1	1	2	2	4	2	2	2	20	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	26
29	4	2	4	1	3	2	2	3	3	4	1	29	3	2	2	2	1	4	1	3	4	4	2	28
30	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	30	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	29
31	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
32	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
33	2	2	4	1	3	1	4	4	2	1	3	27	4	3	2	1	2	2	4	4	3	4	4	33
34	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	30	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	27
35	4	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	33	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	36
36	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
37	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	30	3	3	2	2	4	4	4	3	3	1	3	33
38	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32
39	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	38	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
42	1	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	21	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	1	34
43	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	31	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	36
44	3	3	2	4	4	3	1	4	4	4	4	36	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	40
45	3	3	4	3	4	2	4	1	3	2	2	31	4	3	2	3	3	2	1	4	4	4	4	34
46	2	2	2	4	3	2	2	3	4	3	1	28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
47	2	2	3	4	3	2	2	4	3	3	2	30	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	27
48	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	38	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	36
49	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	1	27	4	3	4	2	3	3	2	1	3	4	1	30
50	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	34	1	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	28
51	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	36	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	37
52	3	2	4	3	2	1	2	2	2	2	2	25	2	2	2	1	3	1	1	1	2	2	4	21
53	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
55	2	2	2	2	2	2	4	1	3	2	3	25	4	2	3	2	4	3	2	3	4	2	2	31
56	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	37	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	33
57	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	31	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	32
58	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	31	4	4	3	3	3	3	2	4	4	1	3	34
59	2	3	2	4	4	2	2	1	3	3	3	29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	42
60	3	4	4	4	3	4	2	1	3	4	2	34	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	41
61	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43
62	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
63	4	4	4	3	3	3	3	1	4	4	3	36	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	39
64	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	24	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	28
65	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	27	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	29
66	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	37	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	4	38
67	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	27	3	3	3	2	3	3	1	1	2	3	2	26
68	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	40	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	41
69	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	39	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	42
70	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	32	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	34
71	2	2	4	3	2	4	4	4	3	4	2	34	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	36
72	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	41
73	3	3	3	2	4	4	2	4	4	3	3	35	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	39
74	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	37	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	1	37















## Lampiran

### ANALISIS DATA UJI RELIABILITAS KETERSEDIAAN KOLEKSI FIKSI (X) DAN VARIABEL MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA (Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	29.77	25.741	.554	.785
X.2	29.96	25.081	.652	.775
X.3	29.66	27.021	.355	.804
X.4	29.78	27.816	.207	.822
X.5	29.91	26.388	.499	.790
X.6	29.96	24.861	.604	.779
X.7	29.96	26.286	.419	.798
X.8	29.86	27.214	.223	.824
X.9	29.68	25.729	.627	.780
X.10	29.68	25.154	.653	.776
X.11	30.03	25.397	.583	.782

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	32.05	27.641	.548	.839
Y.2	31.73	29.159	.614	.837
Y.3	31.99	27.575	.584	.836
Y.4	32.00	26.548	.737	.824
Y.5	31.76	28.762	.496	.843
Y.6	31.80	28.054	.652	.832
Y.7	32.01	26.589	.631	.832
Y.8	32.30	28.458	.447	.847
Y.9	31.84	27.371	.678	.829
Y.10	31.73	28.611	.528	.840
Y.11	32.28	30.014	.204	.873

## Lampiran

### ANALISIS DATA UJI NORMALITAS

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.78258687
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.058
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

## Lampiran

## ANALISIS DATA UJI LINEARITAS

ANOVA Table

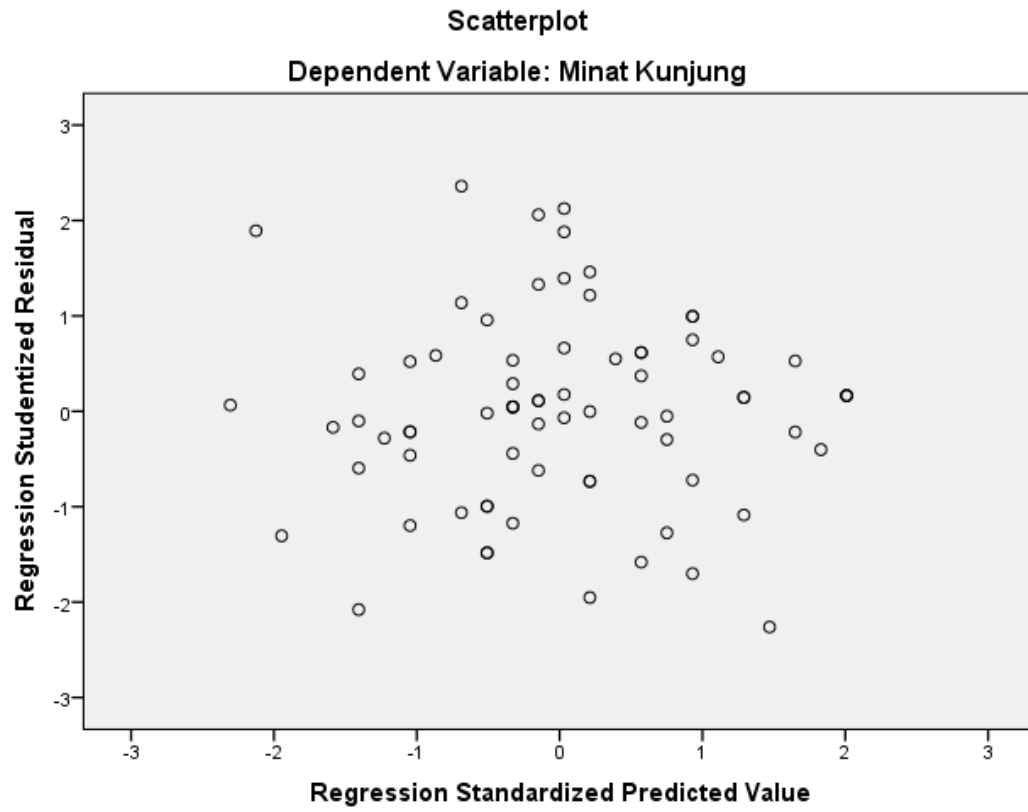
			Sum of Squares	df
Minat Kunjung * Ketersediaan Koleksi Fiksi	Between Groups	(Combined)	587.529	23
		Linearity	2.368	1
		Deviation from Linearity	585.161	22
Within Groups			1855.836	50
Total			2443.365	73

ANOVA Table

			Mean Square	F
Minat Kunjung * Ketersediaan Koleksi Fiksi	Between Groups	(Combined)	25.545	.688
		Linearity	2.368	.064
		Deviation from Linearity	26.598	.717
Within Groups			37.117	
Total				

ANOVA Table

			Sig.
Minat Kunjung * Ketersediaan Koleksi Fiksi	Between Groups	(Combined)	.834
		Linearity	.802
		Deviation from Linearity	.801
Within Groups			
Total			

**Lampiran****Analisis Data Uji Heterokedastisitas**

## Lampiran

### ANALISIS DATA UJI LINIER SEDERHANA ( $R^2$ ) DAN KOEFISIEN DETERMINASI DAN KORELASI R

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.084	2.894		3.830	.000
	ketersediaan koleksi fiksi	.733	.087	.705	8.432	.000

a. Dependent Variable: minat kunjung

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.705 <sup>a</sup>	.497	.490	4.13211

a. Predictors: (Constant), ketersediaan koleksi fiksi



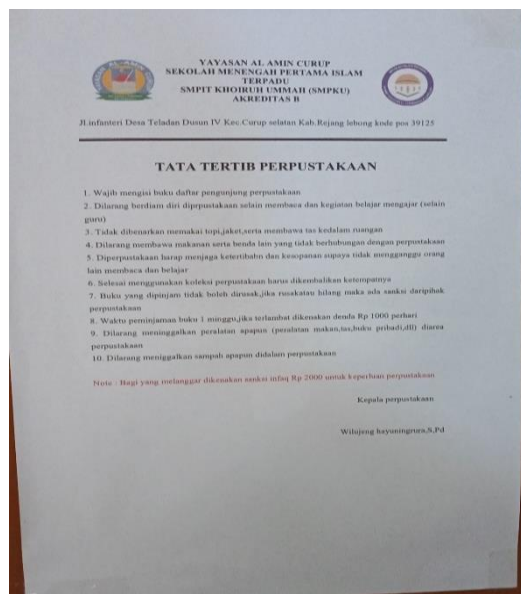
## Lampiran Dokumentasi Penelitian

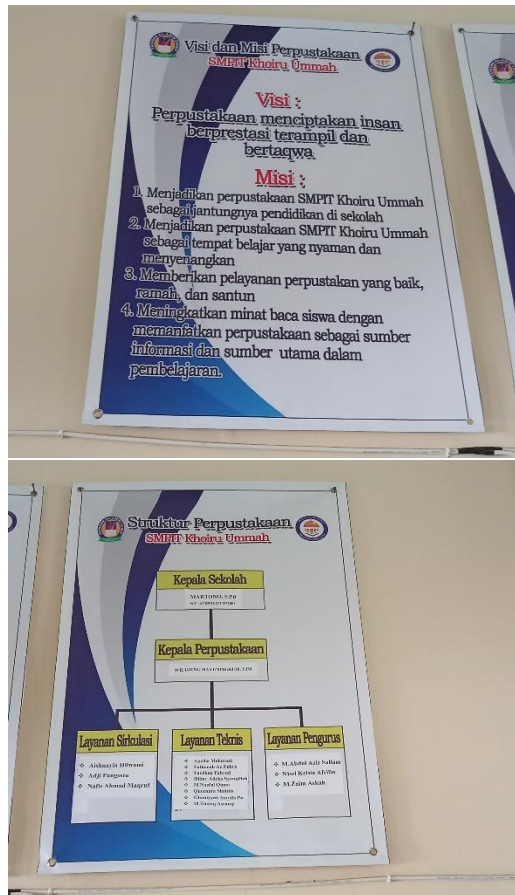


*Gambar: 1 Ruang Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah*



Gambar: 2 Rak Koleksi Fiksi





Gambar: 3 Tata Tertib Perpustakaan, Visi dan Misi Perpustakaan







